

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 PLERET
Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul

Laporan Ini disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016



Disusun Oleh:

KRISNAWATI

12406241036

PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Kami mengesahkan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan III (PPL III) yang telah dilaksanakan oleh:

Nama : Krisnawati
NIM : 12406241036
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2015 di SMA N 1 PLERET. Sebagai pertanggungjawaban telah disusun Laporan PPL Semester Khusus Tahun 2015 di SMA N 1 PLERET.

Disahkan pada:
Hari :
Tanggal :
Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan Guru Pembimbing Lapangan

Sudrajat, M.Pd Hj. Tri Lestari, S.Pd, M.Pd
NIP. 197330524 200604 1 NIP. 19680313 198804 2 002
Kepala Sekolah Koordinator PPL Sekolah



Drs. Imam Nurrohmat
NIP. 19610823 198703 1 007



Drs. S. Jatmiko Wahono
NIP. 19550717 198602 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan PPL ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret pada tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015. Laporan ini, dapat tersusun tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang turut mendukung terlaksananya program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL tepat waktu,
2. Bapak Mujiono dan Ibu Watiyah, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan baik moral maupun material.
3. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
4. Tim PPL dari LPPMP UNY yang menyelenggarakan kegiatan PPL untuk mahasiswa kependidikan,
5. Bapak Drs. Imam Nurrohmah, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan izin untuk terlaksananya PPL di SMA Negeri 1 Pleret,
6. Bapak Suyoso, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa mengarahkan dan membimbing kami selama kegiatan PPL dilaksanakan,
7. Bapak Drs. S. Jatmiko Wahono, selaku koordinator PPL SMA N 1 Pleret atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung,
8. Bapak Sudrajat, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL yang selalu senantiasa memberikan bimbingan dan perhatiannya,
9. Ibu Hj. Tri Lestari, S. Pd, M. Pd, selaku Guru Pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan dan perhatiannya,
10. Segenap warga SMA Negeri 1 Pleret yang terdiri atas guru, staf tata usaha, pustakawan, penjaga sekolah, dan para siswa yang selalu membantu pelaksanaan program PPL,
11. Teman-teman PPL SMA Negeri 1 Pleret atas kekompakan dan perjuangannya untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh agenda PPL di SMA Negeri 1 Pleret,

12. Teman-teman jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan motivasi dan dukungan moral sehingga laporan ini dapat terselesaikan, dan

13. Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan laporan PPL ini.

Laporan ini mungkin masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dalam memperkaya khasanah pengetahuan dan pengalaman mengenai pendidikan kita.

Bantul, 10 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	16
B. Pelaksanaan	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	24
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Suasana saat KBM berlangsung.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matriks PPL.....	
2. Kartu Bimbingan DPL.....	
3. Kalender Pendidikan 2015/2016.....	
4. Silabus.....	
5. Perhitungan Waktu Efektif.....	
6. Jadwal Pembelajaran SMA N 1 Pleret.....	
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	
8. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian	
9. Soal Ulangan Harian	
10. Kunci Jawaban Ulangan Harian.....	
11. Rekapitulasi Nilai Siswa XI IPS 2.....	
12. Dokumentasi Kegiatan PPL.....	
13. Daftar Program Insidental selama PPL di SMA N 1 Pleret.....	

PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 PLERET

Oleh:

Krisnawati

NIM 12803241036

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang dunia pendidikan secara nyata sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Pleret dimulai pada 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL yang berupa pembelajaran mikro, pembekalan PPL, observasi pembelajaran di kelas, dan membuat rencana pembelajaran. Sementara dalam pelaksanaannya meliputi pembuatan program tahunan, program semester, pembuatan RPP, pembuatan modul, praktik mengajar, pembuatan kisi-kisi soal, pembuatan soal, analisis butir soal, evaluasi serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam PPL meliputi antara lain kegiatan persiapan, kegiatan praktik mengajar dan kegiatan praktik persekolahan. Kegiatan persiapan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung dan pembuatan persiapan mengajar yaitu membuat satuan program materi pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar di kelas, agar berjalan lebih efektif dan efisien. Kegiatan praktik mengajar dilakukan setiap hari Senin (jam ke-1, 2,3 dan 5) di kelas XI IPS 1, XI IPS 1, dan XI IPS 3, dan hari Sabtu (jam ke- 3, 4, 5, 6, dan 7) di kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Dengan mengajar mata pelajaran Sejarah dengan menyampaikan materi dengan dua KD yaitu pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat berbagai daerah di Indonesia dan perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Berdasarkan program PPL yang dirumuskan, selama kegiatan PPL praktikan dapat merealisasikan program-program tersebut. Hasil dari kegiatan PPL yaitu praktik mengajar sebanyak 36 jam di kelas XI IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3. Sedangkan untuk kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Pleret, praktikan bertugas di tim kultur, jaga perpustakaan, sidak pintu gerbang dan jaga UKS. Praktik Pengalaman Lapangan telah memberikan pengetahuan, pengalaman, disiplin dan tanggungjawab sebagai seorang pendidik terhadap pengelolaan proses pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan sangat efektif untuk membekali mahasiswa kependidikan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata kunci : ppl, praktik, mengajar, persekolahan

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan adalah suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena penyelenggaraan pendidikan baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas jika pendidikan difokuskan pada proses pembelajaran baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Mengingat besarnya peran tenaga pendidik dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka sangat diperlukan guru-guru profesional, yaitu yang memiliki kompetensi profesional meliputi penguasaan bidang studi yang baik, menguasai metode pembelajaran, memiliki ketrampilan mengajar, mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai, dan sifat kepribadian yang luhur.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap dalam bidangnya, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku perkuliahan yang kemudian diterapkan langsung di lapangan kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman secara nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, memiliki sikap ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam bidang keprofesiannya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya. Dengan diadakannya PPL ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan *life skill* dan *soft skill*

bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya dan juga sebagai bekal untuk pengabdian secara penuh di dunia pendidikan maupun dalam masyarakat.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan observasi SMA Negeri 1 Pleret, Bantul. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pleret Bantul tahun 2014 terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Tari, 2 mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, dan 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang lebih profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Pleret terletak di Dusun Kedaton, Desa Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul 55791 Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan observasi yang kami lakukan tanggal 17-24 Februari 2014, maka hal yang dapat kami simpulkan adalah:

1. Kondisi Fisik

SMA Negeri 1 Pleret Bantul ini berdiri di atas lahan seluas 9.873 m² dan memiliki luas bangunan 5.426 m². Sekolah ini berbatasan secara langsung dengan SMP Negeri 2 Pleret pada sisi timurnya, dan pada bagian selatan sekolah ini berbatasan dengan persawahan penduduk hingga bagian barat sekolah. Selain berbatasan dengan persawahan, pada sisi barat sekolah juga berbatasan dengan kompleks perumahan penduduk. Di sebelah utara berbatasan dengan jalan desa yang juga merupakan sarana akses yang utama menuju SMA Negeri 1 Pleret.

2. Sejarah Singkat dan Profil SMA Negeri 1 Pleret

SMA Negeri 1 Pleret berdiri berdasar Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0219/O/1981 tertanggal 14 Juli 1981. Dari beberapa aspek utama dari sisi lingkungan masyarakat dan peserta didik dimana lokasi sekolah dekat dengan pondok, banyak siswa yang bersekolah sekaligus santri atau mondok di sebuah pesantren, maka SMA Negeri 1 Pleret melaksanakan serta mengedepankan program keunggulan lokal yaitu sebagai **Sekolah Model Imtaq** dan mendapat pengakuan berdasarkan SK bersama Departemen Agama nomor: 09/Kpts/20001, dan Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul nomor: 450/247/III/2001 tertanggal 8 Maret 2001.

SMA Negeri 1 Pleret juga berbangga sekaligus termotivasi karena sekolah ini ditunjuk LPPMP Yogyakarta sebagai sekolah Piloting Penjamin Mutu pada Januari 2011, bersama lima sekolah di DIY. Hal ini menjadikan sekolah lebih berbenah diri terutama dalam kegiatan administrasi yang sebenarnya merasa kurang baik, semoga penunjukkan ini bermanfaat bagi SMA Negeri 1 Pleret.

Sebagai sekolah model Imtaq, SMA Negeri 1 Pleret melaksanakan program peningkatan Imtaq dalam mewujudkan salah satu misinya yaitu meningkatkan iman dan taqwa dalam rangka memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama.

Adapun program-program unggulan lokal yang sampai saat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret adalah sebagai berikut:

- Penambahan jam pelajaran agama yang seharusnya 2 jam menjadi 3 jam tatap muka
- Pelaksanaan Tadarus setiap hari pukul 07.00-07.10 WIB
- Pelaksanaan infaq siswa setiap hari jumat pagi
- Pelaksanaan praktik ceramah ba'da sholat dhuhur
- Pelaksanaan pesantren kilat setiap bulan Ramadhan
- Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yang mencakup kegiatan:
 - Hadroh
 - Seni baca Al Qur'an
 - Nasyid

Harapan dari keterlaksanaan program Imtaq ini, sekolah akan mampu mencetak putra bangsa yang berbudi luhur dan agamis.

Sejak berdiri hingga kini, SMA Negeri 1 Pleret telah dipimpin oleh beberapa Kepala Sekolah. Kepala Sekolah yang pernah memimpin di SMA Negeri 1 Pleret adalah :

- Pertama : Drs. Suharjo, sejak berdirinya tahun 1981-1982
- Kedua : Drs. Soejadi tahun 1982-1987
- Ketiga : Drs. Warsito tahun 1987-1992
- Keempat : Drs. Eddy Sugiyarto tahun 1992-1996
- Kelima : Drs. Gunakarja tahun 1996-1999
- Keenam : Drs. H. Masharun tahun 1999-2005
- Ketujuh : Drs. H. Suyitno tahun 2005-2009
- Kedelapan : Drs. H. Edison Ahmad Jamli tahun 2009-2012
- Kesembilan : Drs. Ir. Joko Kustanta, M.Pd tahun 2012-2013
- Kesepuluh : Drs. H. Sumiyono, M.Pd tahun 2013-2014
- Kesebelas : Drs. Imam Nurrohmat tahun 2014-sekarang

3. Visi dan Misi

Dalam menggerakkan sendi-sendi kehidupannya, dan untuk mensukseskan pendidikan tentu SMA Negeri 1 Pleret memiliki Visi dan Misi yang akan menjadi pegangan dan patokan pergerakannya. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pleret adalah:

- a. Visi : Cerdas dalam Imtaq, Iptek, cinta seni, budaya, dan olahraga.
- b. Misi :
 - 1) Meningkatkan iman dan taqwa dalam rangka memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama
 - 2) Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi
 - 3) Menembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat
 - 4) Mengembangkan bakat, minat, dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia
 - 5) Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat

c. Tujuan Sekolah

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, SMA Negeri 1 Pleret mengemban tugas yang begitu berat untuk mencerdaskan bangsa. SMA Negeri 1 Pleret ini hanya sebagai sebuah wasilah yang menjadi salah satu jalan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya, SMA Negeri 1 Pleret memiliki tujuan, yaitu :

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 4) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan terjun di masyarakat.

d. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Pleret Bantul memiliki sarana dan prasarana gedung sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Tabel 1. Daftar ruang kelas siswa, laboratorium, dan ruang pembelajaran

No.	Ruang Kelas	Jumlah
1.	Kelas X IPA	3
2.	Kelas X IPS	3
3.	Kelas XI IPA	3
4.	Kelas XI IPS	3
5.	Kelas XII IPA	3
6.	Kelas XII IPS	3
7.	Laboratorium Fisika	1

8.	Laboratorium Biologi	1
9.	Laboratorium Kimia	1
10.	Laboratorium TIK	1
11.	AVA (Audio Visual Aid)	1
12.	Ruang OR	1
13.	Ruang Seni Tari	1

Tabel 2. Daftar ruang Kantor

No.	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil Kepala	2
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1

Tabel 3. Ruang penunjang lainnya

No.	Ruang	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Aula	1
3.	Ruang Koperasi	1
4.	Ruang OSIS	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Ruang BP/BK	1
7.	Ruang UKS	1

8.	Lapangan Bola Volly	1
9.	Lapangan Bola Basket	1
10.	Lapangan Tenis	1
11.	Bak Pasir Lompat Jauh	1
12.	Lapangan upacara	1
13.	Dapur	1
14.	Gudang	1
15.	WC Siswa	4
16.	WC Guru	1
17.	WC Kepala Sekolah	1
18.	Kantin	2
19.	Ruang Piket	1
20.	Ruang posko Tatib	1
21.	Tempat parkir guru	1
22.	Tempat parkir TU	1
23.	Tempat parkir siswa	2
24.	Ruang peralatan olahraga	1
25.	Studio Band	1

e. Kondisi Lingkungan

Berdiri di Desa Pleret, merupakan ibukota kecamatan Pleret adalah sebuah keuntungan tersendiri bagi sekolah. Sebab dengan berada di ibukota kecamatan, maka tentu memiliki aksesibilitas yang memadai. Selain itu juga berdekatan dengan sarana dan prasarana umum. posisi sekolah sangat strategis, karena berada dekat dengan jalan utama

kabupaten yang memiliki dua jalur kendaraan umum yaitu jalur Giwangan dan jalur Imogiri. Dengan demikian tentu memberikan keuntungan juga bagi para siswa yang tidak membawa kendaraan pribadi dapat menggunakan angkutan umum.

Selain itu, karena lokasi sekolah yang masih masuk ke daerah pedesaan dan dekat dengan areal persawahan menjadikan suasana belajar mengajar menjadi sangat kondusif dan menyenangkan. Mengingat SMA Negeri 1 Pleret merupakan sekolah negeri dengan model Imtaq, maka suasana religius yang muncul begitu terasa dan tercermin dalam semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

f. Kondisi Non-Fisik Sekolah

1) Potensi siswa

Potensi siswa di SMA N 1 Pleret Bantul tergolong sudah baik, karena sekolah ini merupakan sekolah bermodelkan IMTAQ.

2) Potensi Guru

Jumlah guru di SMA N 1 Pleret Bantul memiliki 48 orang guru.

Tabel 4. Daftar nama guru beserta bidang studi

No	Nama	Status Pegawai	Bidang Studi
1	Drs. Imam Nurrohmat	PNS	Ekonomi
2	Drs. S. Jatmiko Wahono	PNS	Kesenian
3	Dra. L. Sri Waluyajati	PNS	Matematika
4	Siti Djufroniah, S.Pd.	PNS	Kimia
5	Kus Dewanti, S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia
6	Dra. Vera Afri Iswanti	PNS	Bahasa Inggris
7	Dra. Sri Nurdiyanti	PNS	Biologi
8	Muryani, BA	PNS	Penjas Orkes
9	Hj. Musthofiyah, S.Pd.	PNS	Matematika
10	Siti Mahsunah, BA	PNS	Pend. Agama Islam

11	Dra. Hj. Retnani Sulistyowati, M.Pd.	PNS	Sosiologi
12	A.Yulita Hidayani	PNS	Pend.Agama Katolik
13	Dra. Titik Kuntartiningtyas	PNS	Bahasa Indonesia
14	Drs. Sriyanto	PNS	Elektronika
15	Edi Purwanta, S.Pd.	PNS	Biologi
16	Sri Marwanto, S.Pd.	PNS	Matematika
17	Dra. Siti Mufarokhah	PNS	Sejarah
18	Dra. Budiarti	PNS	Ekonomi/Akuntansi
19	Hj. Tri Lestari, S.Pd. M.Pd	PNS	Sejarah
20	Salimuddin, S.Ag	PNS	Pend. Agama Islam
21	Jarot Sunarna, S.Pd	PNS	Kewarganegaraan
22	Yuniatun, S.Pd	PNS	Fisika
23	Drs. Haryanto, M.Pd	PNS	Matematika
24	Ristiyanti, S.Pd	PNS	Kesenian Tari
25	Susi Purwestri, S.Pd	PNS	Ekonomi
26	Dara Zukhana, S.Pd	PNS	Bhs. Inggris
27	Sumartiani, S.Pd	PNS	Fisika
28	Ristina Ferawati, S.Pd	PNS	Biologi
29	Heri Widayati, S.Pd	PNS	PPKn
30	Drs. H. Basuki	PNS	Sejarah
31	Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd	PNS	Seni rupa
32	Rusyani, S.Pd	PNS	Keterampilan Menjahit
33	Drs. Rusdiyanto	PNS	Bimbingan Konseling

34	Hanifah Riastuti, S.Pd	PNS	Bhs. Inggris
35	Sri Purwanti, S.Pd	PNS	Geografi
36	Sudaryanti, S.Pd	PNS	Kimia
37	Naning Tyastuti, S.Pd	PNS	Bhs. Jawa
38	Mujiran, S.Pd	PNS	Bhs. Indonesia
39	Siti Qomariyah, S.Pd	PNS	Bimbingan Konseling
40	Drs. Wiyono	PNS	Geografi
41	Umi Sa'diyah, S.Pd	PNS	Bhs. Inggris
42	Drs. SUhana, M. Hum	PNS	Bhs. Indonesia
43	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd	PNS	Sosiologi
44	M. Tsawabul Latif, S.Kom	PNS	TIK
45	Ika Dita Kusuma, S.Pd	PNS	Penjas-Orkes
46	Sujodo	PNS	Pend. Agama Kristen
47	Mukhlis Amir, S.Kom	PNS	TIK
48	Devi Listriyani, S.Pd	PNS	Bhs. Jawa

3) Potensi Karyawan

SMA N 1 Pleret mempunyai banyak karyawan, yakni Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Karyawan Kantin dan Pemelihara Sekolah.

Tabel 5. Daftar nama karyawan beserta jabatan

No	Nama	Status Pegawai	Jabatan Tugas yang dilakukan
1	Ngatijo, A.Md.	PNS	1. Kepala Tata Usaha 2. Membuat program kerja TU

			<ul style="list-style-type: none"> 3. Membuat pembagian tugas TU 4. Mengkoordinasikan tugas TU 5. Bendahara luran Rutin/SPP 6. Membuat LPJ BOP
2	Yono Dwi Yanto	PNS	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan gaji pegawai b. Membagikan gaji pegawai c. Mengajukan tambahan penghasilan d. Mengisi buku induk pegawai e. Membuat laporan kepegawaian f. Membantu waka kurikulum
3.	Hanu Hudodo	PNS	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengagendakan surat masuk/keluar b. Menyiapkan dan merekap presensi guru dan karyawan c. Membuat amplop d. Menyiapkan ederan siswa e. Membuat laporan kesiswaan
4.	Darmadi	PNS	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengisi buku inventar b. Memberi kode inventaris barang c. Membuat daftar inventaris ruang d. Membuat laporan triwulan/tahunan e. Menyiapkan peralatan upacara

5.	Sumardi	PNS	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan dan membersihkan alat praktikum kimia b. Membersihkan ruang laborat kimia c. Peggandaan d. Membantu menyiapkan alat upacara
6.	Harmanto	PTT	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebersihan halaman depan s.d. belakang, selokan, tempat parkir guru/karyawan dan siswa b. Kebersihan masjid dan aula c. Membersihkan laborat biologi d. Membersihkan/mengangkut sampah
7.	Subardi	PTT	<ul style="list-style-type: none"> a. Membersihkan ruang kasek, wakasek dan ruang guru b. Membuat minuman guru/karyawan/tamu c. Membantu penggandaan d. Menyiapkan tempat rapat
8.	Purnadi	PTT	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebersihan halaman depan s.d. belakang, selokan, tempat parkir b. Kebersihan WC siswa sebelah selatan c. Membersihkan/mengangkut sampah d. Kebersihan masjid dan aula

9.	Esturhana	PTT	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga keamanan sekolah b. Membersihkan Ruang AVA c. Mebersihkan sekitar rumah d. Jaga malam e. Menyapu tempat parkir guru/karyawan
10.	Bambang Hanung	PTT	Jaga Malam
11.	Sutrisna	PTT	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur dan menjaga keamanan kendaraan siswa b. Membuka dan menutup pintu gerbang c. Memandu tamu d. Membersihkan ruang piket dan ruang tatib
12	Setya Budi Prasetya, A.Md	PTT	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengisi buku inventaris perpustakaan b. Membuat klasifikasi buku c. Memberi kode buku d. Memperbaiki buku yang rusak
13	Vivin Isnuanita, S.Si.	PTT	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat administrasi laborat biologi b. Membantu menyiapkan peralatan praktik biologi c. Membersihkan peralatan laborat d. Kebersihan, keindahan dan ketertiban

			ruang laborat biologi dan sekitarnya
--	--	--	--------------------------------------

g. Kegiatan Ko-Kurikuler dan Ekstrakurikuler

Di SMA Negeri 1 Pleret juga diadakan beberapa kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh para siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, antara lain:

- 1) Basket
- 2) Sepakbola
- 3) Musik/Band
- 4) Bola volley
- 5) Teater
- 6) Seni baca Al-Qur'an
- 7) Nasyid
- 8) Pencak silat
- 9) Paduan suara
- 10) PMR
- 11) English Conversation
- 12) KIR
- 13) Pramuka

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

SMA N 1 Pleret merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat bagi pelaksanaan kegiatan PPL. Praktikan memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan Proses Belajar Mengajar Sejarah untuk menyusun atau merumuskan program, praktikan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru pembimbing sehingga didapatkan kesesuaian. Program PPL terdiri dari praktik mengajar terbimbing.

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan bimbingan dari dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat pembelajaran (RPP) serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di kelas.

Pelajaran Sejarah di SMA N 1 Pleret diajarkan di kelas X, XI dan XII. Berdasarkan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing sekolah, praktikan diberi kesempatan untuk memilih salah satu kelas XI IPS yang akan dijadikan tempat kegiatan PPL, dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, Tanya jawab dan sebagainya. Adapun rancangan yang dibuat, yaitu praktikan diharapkan mampu mengajar minimal 4 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan yang dianjurkan oleh LPPMP UNY.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu: mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rencana kegiatan tersebut meliputi:

1. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan Mahasiswa PPL UNY untuk keperluan Observasi dilakukan pada 20 Maret 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa disertai Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PPL SMA N 1 Pleret, Sekertaris PPL SMA N 1 Pleret dan Waka Kurikulum SMA N 1 Pleret.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNY. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai hakikat sesungguhnya dari kegiatan PPL. Pembekalan juga dimaksudkan untuk memperkuat mental dan

memberikan dorongan bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan dilaksanakan pada 4 Agustus 2015.

3. Penerjunan Mahasiswa ke SMA N 1 Pleret

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada 10 Agustus 2015. Sekaligus menjadi sebuah titik dimana mahasiswa belajar tentang kehidupan persekolahan yang sesungguhnya. Ketika sudah menjadi seorang guru yang sesungguhnya, profesional dan kompeten di bidangnya.

C. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA Negeri 1 Pleret. Pengenalan ini dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah
2. Proses pembelajaran
3. Perilaku atau keadaan siswa
4. Administrasi sekolah
5. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya.

D. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat gambaran, pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya selama berada di kelas.

E. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar yaitu melalui praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Mahasiswa juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan

materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa PPL di bawah bimbingan guru pembimbing.

F. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan sebuah pembelajaran mengenai pengelolaan administrasi sekolah. Ketika sudah di sekolah, mahasiswa tidak hanya praktik mengajar saja tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan dengan administrasi dan tugas-tugas di sekolah. Praktik persekolahan di SMA N 1 Pleret antara lain:

1. Sidak pintu gerbang
2. Tim Kultur
3. Jaga UKS
4. Jaga perpustakaan
5. Piket

G. Praktikanan Laporan

Praktikanan laporan merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL.

H. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL SMA N 1 Pleret dilaksanakan pada 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum melakukan praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1) Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

2) Observasi kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Pleret

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi pra PPL

a) Observasi yang dilakukan, meliputi:

Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik mengajar, terutama ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran Akuntansi.

b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran. Diharapkan dengan observasi proses pembelajaran ini, mahasiswa mampu memilih metode, media dan strategi yang sesuai untuk praktik mengajar di kelas.

c) Observasi siswa, meliputi pengamatan mengenai perilaku siswa ketika proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran, agar mahasiswa mampu mempersiapkan diri pada saat mengajar di kelas.

2) Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

a) Mengetahui materi yang akan diberikan;

b) Mempelajari situasi kelas;

c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat

kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini mahasiswa PPL telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan sewaktu mengajar di kelas.

3) Pengajaran Mikro

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMA Negeri 1 Pleret. Maka kemudian mahasiswa mengikuti kuliah Pengajaran Mikro. Pengajaran Mikro dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2015. Dalam Pengajaran Mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah tujuh orang dengan seorang dosen pembimbing mikro yaitu Bapak M. Djazari, M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan evaluasi, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai melaksanakan praktik mengajar termasuk evaluasi untuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

Selain itu yang terpenting dalam suatu pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru membimbing siswa untuk berpikir dan mampu menemukan konsep dari suatu materi secara mandiri. Hal ini dilakukan dengan cara menyajikan fakta-fakta ataupun konsep persoalan yang tepat yang mampu memancing siswa untuk berpikir kritis pada saat pembelajaran. Dengan begini maka proses pembelajaran akan berpusat kepada siswa dan diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik.

Dengan demikian, Pengajaran Mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaiannya. Nilai dari Pengajaran Mikro juga merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

4) Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di depan kelas, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan Guru Pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu

mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar guru memberikan evaluasi mengenai cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan diajarkan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*), berdasarkan silabus yang telah ada dan disesuaikan dengan metode maupun media yang akan digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat semenarik mungkin, namun juga harus mudah dipahami oleh siswa.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan soal kuis bagi siswa baik secara individu maupun kelompok. Selain itu juga bisa berupa ulangan harian.

B. PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana mencari dan memperoleh bekal, pengetahuan, serta keterampilan yang sangat diperlukan bagi calon guru

atau tenaga kependidikan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL mendapat tugas mengajar mata pelajaran akuntansi yang dibimbing oleh Ibu Hj. Tri Lestari, S.Pd, M. Pd selaku Guru mata pelajaran Sejarah. Adapun Program PPL yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran, Alat/bahan/sumber Belajar, dan Peralatan. Dalam penyusunan RPP mahasiswa mendapatkan banyak bimbingan dari Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar yang dilaksanakan yaitu Praktik Mengajar Terbimbing, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa ditunggu oleh guru pembimbing.

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar Di SMA N 1 Pleret

Mahasiswa PPL mengajar sesuai dengan jadwal dan kelas yang telah ditentukan. Untuk Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Pleret, mahasiswa disertai tugas untuk menyampaikan materi Sejarah untuk kelas XI IPS 1, 2 dan 3 mulai dari tanggal 22 Agustus – 12 September 2015. Jadwal mengajar mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Jadwal mengajar praktikan

No.	Hari/tanggal	Mata Pelajaran	Jam ke	Total
1.	Sabtu/ 22 Agustus 2015	Sejarah	3-7	4

2.	Senin/ 24 Agustus 2015	Sejarah	1-6	5
3.	Sabtu/ 29 Agustus 2015	Sejarah	3-7	4
4.	Senin/ 31 Agustus 2015	Sejarah	1-6	5
5.	Sabtu/5 September 2015	Sejarah	3-7	4
6.	Senin/7 September 2015	Sejarah	1-6	5
7.	Sabtu/12 September 2015	Sejarah	3-7	4
Total Jam				31 Jam

Adapun kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, mahasiswa PPL dituntut untuk mampu mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran serta mampu menguasai kelas, agar kegiatan belajar berjalan dengan baik, efisien dan kondusif.

Dalam setiap kali pertemuan mahasiswa mahasiswa PPL menyajikan materi di depan kelas dan memiliki kewenangan penuh sebagai seorang guru. Tahap penyajian materi yang dilakukan mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

1) Membuka materi pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk memperoleh bahan ajar, baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Mempresensi siswa
- c) Apresiasi bahan ajar
- d) Menyampaikan bahan materi yang akan dicapai

2) Menyampaikan materi pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah

ceramah, tanya jawab, dan latihan soal, *Cooperatif Learning* (STAD, TPS, *Picture and Picture, Problem Based Learning*)

3) Menutup pelajaran

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
- b) Memberi pengulangan untuk materi yang penting
- c) Memberi tugas
- d) Memberi pesan dan tindak lanjut
- e) Penyusunan alat evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai penyampaian materi dalam bentuk latihan-latihan soal dan juga dilakukan evaluasi secara keseluruhan berupa ulangan.

b. **Kegiatan Di Luar Kelas/ Kegiatan Persekolahan**

Kegiatan diluar KBM atau kegiatan di luar kelas merupakan kegiatan manajerial sekolah yang harus dikuasai seorang pendidik atau seorang calon guru sebagai bekal diri pada saat terjun di Lembaga Pendidikan atau Sekolah secara nyata. Program PPL yang diselenggarakan Universitas bagi mahasiswa jurusan pendidikan merupakan wadah yang tepat untuk menyalurkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional dan bertanggungjawab moral bagi kelangsungan investasi keilmuan. Kegiatan mahasiswa PPL ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sekolah sebagai tenaga pendidik yang profesional.

1) *Jaga UKS*

Kegiatan ini dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan 13.30 WIB. Jaga UKS ini di maksudkan untuk membantu, mengawasi dan melayani kebutuhan siswa apabila ada yang sedang sakit ataupun beristirahat di UKS.

2) *Tim Kultur*

Kegiatan ini dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan 07.30. Tim Kultur bertugas untuk menertibkan siswa yang berada di luar kelas pada saat jam pertama, karena jam pertama di SMA N 1 Pleret diisi dengan tadarus selama kurang lebih 10 menit.

3) *Sidak Pintu Gerbang*

Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.30 sampai dengan 07.30. Sidak pintu gerbang ini bertugas untuk menertibkan siswa yang tidak berpakaian sesuai yang ditetapkan oleh SMA N 1 Pleret, selain itu juga mendampingi siswa yang datang terlambat dan memberikan beberapa sanksi kepada siswa yang terlambat agar mendapatkan efek jera.

4) Jaga Piket

Kegiatan ini dimulai dari pukul 07.30 sampai dengan 13.30 WIB. Jaga piket ini bertempat di ruang piket sekolah, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengawasi apabila ada siswa yang izin masuk maupun izin keluar sekolah. Selain itu, melakukan presensi keliling ke setiap kelas untuk menanyakan kehadiran siswa di tiap-tiap kelas.

c. **Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, dan DPL-PPL Jurusan Pendidikan Akuntansi.

d. **Penarikan**

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL-PPL masing-masing. Kegiatan penarikan tersebut menandai berakhirnya kegiatan PPL UNY 2015 di SMA N 1 Pleret.

C. **Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah 7 kali (dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2015), penyusun berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam praktek pembelajaran mahasiswa PPL selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah mahasiswa PPL buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

a. Hasil Praktek Mengajar:

- 1) Jumlah KBM sebanyak 7 pertemuan
- 2) Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 3 kelas, yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.
- 3) Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar. Hal ini dikarenakan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dibuat sesuai strategi mengajar.
- 4) Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, penugasan, serta diskusi kelompok untuk memecahkan masalah transaksi akuntansi.
- 5) Penggunaan media pembelajaran dan alat pembelajaran cukup optimal, diantaranya penggunaan buku paket dan *white board*.
- 6) Penilaian dilakukan dengan keaktifan siswa dalam KBM dan ulangan.
- 7) Penyiapan dan penguasaan materi cukup baik karena mahasiswa PPL mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.
- 8) Penampilan gerak dirasa cukup oleh mahasiswa PPL dengan gerak tangan dan jalan mendekati siswa di belakang.

b. Hambatan

- 1) Kemampuan pengelolaan kelas yang kurang tegas sehingga adanya siswa yang ramai dan melakukan kegiatan sendiri seperti menggunakan internet atau bermain handphone sendiri KBM berlangsung.
- 2) LCD kelas yang tidak berfungsi dengan semestinya, sehingga dalam KBM tidak dapat menggunakan Media *Power Point*.

c. Solusi

- 1) Memberikan pertanyaan bagi siswa yang ramai saat kegiatan pembelajaran sebagai bentuk teguran kepada siswa, agar selanjutnya bersedia untuk memperhatikan pelajaran.
- 2) Menggunakan cara konvensional dalam mengajar, yaitu dengan menulis di *white board* yang ada di kelas.

Dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan metode pembelajaran serta media yang digunakan dalam praktik mengajar, mahasiswa PPL menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar.

a. Dari Mahasiswa PPL:

- 1) Ketidaksiapan materi merupakan kendala utama dalam pembelajaran ini. Karena kebanyakan materi disiapkan semalam sebelum mengajar.
- 2) Kurang menguasai kelas yang sudah terlanjur ramai dan ada siswa sedang asyik bermain *Handphone*. Dalam hal ini lah mahasiswa PPL dinilai kurang tegas dalam menindak siswa yang dirasa mengganggu siswa yang lain dan mengganggu jalannya KBM.

b. Dari Siswa:

- 1) Sering terjadi keributan saat kegiatan belajar mengajar berjalan sehingga kurang efektif pembelajaran.
- 2) Siswa cenderung lebih aktif untuk bermain *handphone* walaupun sudah ada peraturan bahwa saat KBM berlangsung tidak boleh mengoperasikan HP.

c. Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan

Dalam mempersiapkan materi mahasiswa PPL berusaha mencari materi sebanyak-banyaknya untuk dipelajari sehingga jika terjadi tanya jawab materi,

mahasiswa PPL akan dengan mudah menjawab pertanyaan dengan tepat. Memberikan *latihan soal* pada siswa agar dapat melatih kemampuan siswa dalam mengerjakan soal. Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar serta lebih bersikap tegas untuk menjaga situasi pembelajaran lebih kondusif.

2. Analisis Praktik Persekolahan

Kegiatan PPL di SMA N 1 Pleret, disamping praktik mengajar ada praktik persekolahan. Kegiatan praktik persekolahan di SMA N 1 Pleret diantaranya sidak pintu gerbang, tim kultur, jaga UKS, piket dan jaga perpustakaan. Keterlibatan praktikan dalam praktik persekolahan ini dimaksudkan agar praktikan tahu bagaimana menangani dan mengelola sekolah walaupun tidak seutuhnya, setidaknya cukup sebagai pengalaman untuk praktikan sendiri. Mulai dari administrasi, tata tertib, mendisiplinkan siswa, belajar psikologi siswa dan lainnya. Dalam satu minggu, praktikan mendapat semua kegiatan dalam praktik persekolahan, hal ini tentunya disesuaikan dengan jadwal mengajar praktikan. Untuk satu kegiatan praktik persekolahan di isi maksimal dua orang agar tidak terlalu banyak.

a. Hasil Praktik Persekolahan:

- 1) Tim kultur hari Senin
- 2) Jaga perpustakaan hari Selasa
- 3) Sidak Pintu Gerbang hari Rabu
- 4) Jaga UKS hari Kamis
- 5) Piket hari Sabtu

b. Hambatan

- 1) Tim Kultur, masih banyak siswa yang berada di luar kelas dan tidak segera masuk ke kelas meskipun bel masuk telah berbunyi.
- 2) Jaga UKS, beberapa siswa yang tidak berkepentingan sering datang dan berada di UKS.

c. Solusi

- 1) Menasehati dan menyuruh siswa agar segera masuk ke kelas dan mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran.
- 2) Menasehati siswa-siswa yang tidak berkepentingan agar kembali ke kelas masing-masing agar tidak mengganggu siswa yang sakit dan butuh istirahat di UKS.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pleret secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah disusun dari awal. Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang sangat penting untuk diikuti oleh para calon guru. Teori yang didapat di kampus tidaklah cukup menjadi bekal untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional. Melalui program, PPL ini mahasiswa praktikan dapat mencari pengalaman sebanyak-banyaknya terkait dengan pembelajaran *real* di lapangan, melihat dan merasakan langsung bagaimana menjadi guru yang sebenarnya serta pelajaran baru yang tidak dapat diperoleh di kampus, diantaranya yaitu:

- Setiap siswa memiliki sifat dan karakter masing-masing.
- Dibutuhkan kesabaran, ketelatenan dan keuletan dalam menghadapi para peserta didik yang memiliki latar belakang yang beragam.
- Pembuatan perencanaan pengajaran adalah hal penting yang tidak dapat ditinggalkan.
- Guru harus terampil dan kreatif, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Kegiatan PPL merupakan wahana bagi para mahasiswa untuk berperan dan berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditujukan bagi masyarakat sekolah dalam bentuk pemberdayaan dan pengabdian.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret mengandung manfaat yang dapat diambil, antara lain:

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu-ilmu pendidikan yang telah mahasiswa pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang didapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah yang berguna bagi mahasiswa kelak di masa yang akan datang ketika menjadi guru.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat

bagi peserta didik. Program PPL memberikan pengalaman bagi mahasiswa bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan guru-guru, karyawan, peserta didik dan seluruh komponen pendukung lain.

3. Program PPL mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan.

Pelaksanaan program PPL di SMA N 1 Pleret ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak di SMA N 1 Pleret, sehingga dapat berjalan dengan baik.

B. SARAN

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Tetap mempertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan SMA N 1 Pleret karena dapat memberikan manfaat yang besar bagi keduanya.
 - b. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah, memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PPL.
2. Bagi Sekolah
 - a. Tetaplah menjadi sekolah yang mengedepankan program keunggulan lokal yaitu sebagai sekolah Modal IMTAQ.
 - b. Tingkatkanlah prestasi akademik dan non akademik siswa dengan memberikan motivasi terhadap siswa.
3. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.
 - b. Jangan mambuang waktu yang ada untuk terus menimba pengalaman di lokasi PPL terutama SMA N 1 Pleret, dan lakukanlah semuanya dengan penuh keikhlasan dan tanggungjawab.
 - c. Tingkatkan penguasaan ilmu pengetahuan, persiapkan semua komponen pendukung pembelajaran dengan baik dan yakinlah pada diri kalian kalau kalian mampu untuk mengajar siswa dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY.2010.*Panduan KKN-PPL 2010 Universitas Negeri Yogyakarta.*
Yogyakarta: UNY.

Tim UPPL UNY. 2010. *Pedoman Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN I PEKET BANTUL
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Keban Peket, Peket Bantul
 Nama DPL PPL/ Magang III : SUKAJATI, M.PD
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. SEJARAH / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL Magang III
1.	25. Agustus 2015	2	Konsultasi jalannya PPL dan melaporkan berdatang ke pendata yang dihadapi dalam Mengajar, memberikan metode mengajar yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa		

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan dilaksanakan.
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dibelikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mhs PPL/ Magang III Prodi : PEND. SEJARAH
 Huda
 KAN SIAW AH

195-1982-1983-1987 03 1 007



MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/2016



DESA LOKASI : SMA NEGERI 1 PLERET
MATA PELAJARAN : KEDATON, PLERET, BANTUL

No	Kegiatan/Program FPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
Observasi Kelas							
1	a. Persiapan						
	Koordinasi dengan guru pelajaran Sejarah	2	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	3					3
	Observasi keadaan kelas dan peserta didik di kelas						
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
2	Mempelajari teknik dan metode dalam pembelajaran	2	1	1	1		5
	Mempelajari contoh silabus dan RPP	2	1	1	1		5
	Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan						
	Konsultasi dengan guru pembimbing sejarah tentang kurikulum, RPP, Materi Ajar dan pembagian kelas	2	1	1	1		5
3	b. Pelaksanaan						
	Penyusunan Jam Efektif, Program Tahunan dan Program Semester	2	2	1	1		6
	Penyusunan Materi Ajar dan RPP (pra mengajar)	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
	Revisi RPP	3	2	2	2		9
4	Pembuatan Media Pembelajaran Sejarah						
	a. Persiapan						
	Pengumpulan alat, bahan dan materi pembelajaran	2	2	2	2		8
	b. Pelaksanaan						
	Penggunaan Media Pembelajaran di Kelas	5	5	5	5		20
5	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
	Pengembangan media dan teknik dalam penggunaan media pembelajaran di kelas	3	3	3	2		11
	Kegiatan Belajar Mengajar						
	a. Persiapan						
	Penguasaan materi pelajaran yang akan diajarkan di kelas	2	2	2	2		8
6	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus	3	2	2	2		9
	Persiapan Media Pembelajaran	2	2	2	2		8
	b. Pelaksanaan						
	Mengajar di Kelas XII IPS (1, 2, 3) dengan menggunakan metode yang sesuai	9	9	9	9		36
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
7	Mengoreksi tugas-tugas harian dan tes		1	1	2		4
	Pembuatan laporan PPL						
	a. Persiapan						
	Mempelajari buku panduan PPL 2013			1	1		2
	Mempelajari contoh laporan PPL			1	1		2
8	b. Pelaksanaan						
	Pembuatan laporan PPL				2	3	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
	Konsultasi dengan guru pembimbing DPL PPL				1	1	2
	Pengumpulan laporan PPL ke DPL PPL					1	1
9	Program Non Mengajar						
	sdrk PKN terbang	1	1	1	1		4
	UKS	1	1	1	1		4
	pepustakaan	1	1	1	1		4
	PKK	1	1	1	1		4
10	Kultur	1	1	1	1		4
Jumlah Jam						182	

KEPENGANTARAN DAN
Membantu
SMA 1 PLERET
KEDATON BANTUL
Drs. M. Nurrohmah
NIP. 19710823 198703 1 007

Dosen Pembimbing
Sudrajat, M.Pd
NIP. 19730524 200804 1

Bantul, 14 September 2015
Mahasiswa
Krisnawati
NIM. 12406241036

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016 SMA NEGERI 1 PLERET

No Dokumen	FN-AKD-01/03-03
No Revisi	3
Tanggal Berlaku	16 Juli 2012

KETERANGAN

1. 13 s.d. 16 Juli 2015
2. 17 s.d. 18 Juli 2015
3. 20 dan 25 Juli 2015
4. 27 s.d. 29 Juli 2015
5. 17 Agustus 2015
6. 24 September 2015
7. 5 s.d. 10 Oktober 2015
8. 14 Oktober 2015
9. 31 Oktober 2015
10. 25 November 2016
11. 30 Nov s.d. 8 Des 2015
12. 16 s.d. 18 Desember 2015
13. 19 Desember 2015
14. 24 Desember 2015
15. 25 Desember 2015
16. 01 Januari 2016
17. 8 Februari 2016
18. 24 Februari 2016
19. 29 Feb s.d. 7 Maret 2016
20. 9 Maret 2016
21. 25 Maret 2016
22. 26 Maret 2016
23. 25 s.d. 30 April 2016
24. 2 Mei 2016
25. 4 Mei 2016
26. 5 Mei 2016
27. 16 s.d. 19 Mei 2016
28. 30 Mei s.d. 6 Juni 2016
29. 22 s.d. 24 Juni 2016
30. 25 Juni 2016
31. 27 Juni s.d. 16 Juli 2016

Hari Ibrur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
 Hari Besar Idul Fitri 1436 H
 Hari Ibrur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
 Hari-hari pertama masuk sekolah
 HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
 Hari Besar Idul Adha 1436 H
 Ulangan Tengah Semester
 Tahun Baru Hijriyah 1437 H
 Pembagian Nilai UTS
 Hari Guru Nasional
 Ulangan Akhir Semester
 PORSENTAS
 Penerimaan LHB (Laporan Hasil Belajar)
 Maulud Nabi Muhammad SAW
 Hari Natal 2015
 Libur Tahun baru 2016
 Libur tahun baru Imlek 2567
 HUT SMA Negeri 1 Pleret
 Ulangan Tengah Semester
 Hari Raya Nyepi 1938
 Libur Hari Wafat Isa Almasih
 Pembagian Nilai UTS
 Ujian Sekolah
 Hari Pendidikan Nasional tahun 2016
 Libur Isra' M'raj Nabi Muhammad SAW
 Libur Hari Kenaikan Isa Almasih
 UN SMA/SMK (Utama)
 Ulangan Kenaikan Kelas
 PORSENTAS
 Penyerahan Laporan Hasil Belajar
 Libur Akhir Tahun Pelajaran

OKTOBER 2015

HBE:20						
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
9	16	23	30			

SEPTEMBER 2015

HBE:25						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

AUGUSTUS 2015

HBE:25						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

DESEMBER 2015

HBE:20						
0						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

NOVEMBER 2015

HBE:24						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						

JANUARI 2016

HBE:22						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

FEBRUARI 2016

HBE:22						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

MARET 2016

HBE:18						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

APRIL 2016

HBE:20						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

MAY 2016

HBE:18						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

JUNI 2016

HBE:6						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

JULI 2016

HBE:9						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

LEGENDA

- : Hari-hari pertama masuk sekolah
- : Upacara Hari Besar Nasional
- : Libur Pusa
- : Libur Idul Fitri
- : Mid Semester
- : Hari Guru
- : Libur Ulangan
- : Ujian Praktik
- : Ujian Nasional Utama
- : Hari Ulang Tahun Sekolah
- : Libur Nasional
- : Hardiknas
- : Pembagian Nilai UTS
- : Ulangan Akhir Semester
- : Pembagian Rapor
- : Libur Semester
- : Ujian Sekolah

ME Sem 1 : 17
 ME Sem 2 : 18

Kepala Sekolah,

 Drs. IMAM NUROHIMAT
 NIP. 19610823 198703 1 007

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I
SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

H A R I	J A M	KELAS X						KELAS XI						KELAS XII						M G M P	PIKET
		A	B	C	D	E	F	IPA1	IPA2	IPA3	IPS1	IPS2	IPS3	IPA1	IPA2	IPA3	IPS1	IPS2	IPS3		
S E N I N	1	UPACARA BENDERA																		13, 26	
	2	22	05	04	49	38	32	12	24	50	11	37	21	39	10	15	25	19	36		
	3	42	05	04	49	38	32	12	24	50	11	21	23	39	10	15	25	22	36		
	4	42	05	27	32	38	12	50	11	24	37	21	23	18	19	29	22	20	10		
	5	09	13	27	32	39	42	50	11	26	12	49	25	16	18	29	22	20	10		
	6	09	13	37	12	39	42	24	38	26	21	49	25	29	18	36	19	16	23		
	7	40	16	39	27	33	09	49	12	21	28	50	37	29	26	36	15	25	23		
	8	40	16	39	27	33	09	49	21	38	28	50	37	29	26	05	15	25	22		
S E L A S A	1	40	01	42	04	32	33	28	38	06	49	16	47	10	22	17	20	37	36		
	2	40	01	42	04	32	33	28	38	06	49	16	47	10	22	17	20	37	36		
	3	39	01	32	45	10	49	09	47	12	26	27	16	22	18	05	23	13	20		
	4	39	29	32	45	10	49	09	47	12	26	27	16	22	18	05	23	13	20		
	5	04	29	49	38	45	39	24	23	09	37	26	12	18	17	22	13	25	19		
	6	04	29	49	38	45	39	24	23	09	37	26	12	18	17	22	13	25	19		
	7	16	49	13	38	31	45	11	09	24	23	12	27	05	29	26	39	19	25		
	8	16	49	13	37	31	45	11	09	24	23	12	27	05	29	26	39	19	25		
R A B U	1	29	32	22	16	49	12	47	06	38	11	13	26	30	17	19	10	15	33		
	2	29	32	22	16	49	12	47	06	38	11	13	26	30	17	05	10	15	33		
	3	29	40	42	10	04	38	24	16	11	06	47	49	23	39	05	36	20	25		
	4	05	40	42	10	04	38	24	16	11	06	47	49	23	39	18	36	20	25		
	5	05	42	04	31	40	38	28	09	49	16	11	27	15	23	18	25	36	20		
	6	05	42	04	31	40	38	28	09	49	16	11	27	15	23	17	25	36	20		
	7	04	39	40	42	09	24	38	49	23	27	28	06	29	36	17	20	25	15		
	8	04	39	40	42	09	24	38	49	23	27	28	06	29	36	16	20	25	15		
K A M I S	1	31	04	05	33	16	20	09	11	38	47	13	27	22	46	23	36	10	37		
	2	31	04	05	33	16	20	09	11	38	47	12	27	18	46	23	36	10	37		
	3	13	22	05	40	42	10	38	24	47	06	28	12	15	29	17	46	39	37		
	4	13	22	09	40	42	10	38	24	47	06	28	37	15	29	17	46	39	16		
	5	22	40	09	42	12	16	38	06	11	28	37	13	05	29	36	15	46	39		
	6	22	40	29	42	24	16	12	06	11	28	37	13	05	17	36	15	46	39		
	7	42	09	29	39	24	40	11	38	16	13	06	28	30	17	46	22	36	15		
	8	42	09	29	39	24	40	11	38	16	13	06	28	30	22	46	37	36	15		
J U M A T	1	32	31	10	40	37	42	26	24	11	13	27	06	36	05	29	25	33	20		
	2	32	31	10	40	04	42	26	28	09	12	27	06	36	05	29	25	33	20		
	3	01	10	27	24	04	20	11	28	09	12	23	25	30	05	29	13	37	22		
	4	01	10	40	24	12	04	06	26	28	27	23	25	30	15	18	33	20	22		
	5	01	37	40	24	12	04	06	26	28	27	11	25	05	15	18	33	20	13		
S A B T U	1	10	04	22	09	42	37	21	50	24	11	06	13	36	05	15	16	23	46		
	2	10	04	33	09	42	31	16	50	24	27	06	28	36	05	15	19	23	46		
	3	37	42	33	04	20	31	16	11	12	27	21	28	46	15	10	19	22	13		
	4	33	42	16	04	20	40	06	12	28	21	11	50	46	15	10	37	22	13		
	5	33	22	16	27	20	40	06	12	28	21	11	50	19	36	39	37	13	25		
	6	49	33	31	12	40	04	23	28	06	50	27	21	26	36	39	20	15	25		
	7	49	33	31	12	40	04	23	28	06	50	27	21	26	16	22	20	15	19		

KETERANGAN JAM PELAJARAN

	Hari Biasa / Normal		Khusus Jum'at		Khusus Senin (Jika Briefing)	
	Tadarus	07.00 - 07.10	Tadarus	07.00 - 07.10	Upacara	07.00 - 07.45
1	07.10 - 07.50		1	07.10 - 07.50	Briefing	07.45 - 08.15
2	07.50 - 08.30		2	07.50 - 08.30	2	08.15 - 08.55
3	08.30 - 09.15		3	08.30 - 09.15	3	08.55 - 09.35
Istirahat	09.15 - 09.30		Istirahat	09.15 - 09.30	4	09.35 - 10.15
4	09.30 - 10.15		4	09.30 - 10.15	Istirahat	10.15 - 10.30
5	10.15 - 11.00		5	10.15 - 11.00	5	10.30 - 11.10
6	11.00 - 11.45				6	11.10 - 11.50
Istirahat	11.45 - 12.10				Istirahat	11.50 - 12.05
7	12.10 - 12.50				7	12.05 - 12.45
8	12.50 - 13.30				8	12.45 - 13.25

Berlaku mulai: " Senin, 27 Juli 2015 "



**DAFTAR KODE GURU
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMA NEGERI 1 PLERET**

NOMOR URUT	NAMA GURU	KODE GURU	BIDANG STUDI
1	Drs. Imam Nurrohmat	01	Ekonomi
2	Drs. S. Jatmiko W.	03	Kesenian
3	Dra. L. Sri Waluyajati	04	Matematika
4	Siti Jufroniah, S. Pd.	05	Kimia
5	Kus Dewanti, S. Pd.	06	Bahasa Indonesia
6	Dra. Sri Nurdianti	09	Biologi
7	Muryani, BA	10	Penjas-orkes
8	Hj. Musthofiyah, S. Pd.	11	Matematika
9	Siti Mahsunah, BA	12	Pend. Agama Islam
10	Dra. Hj. Retnani Sulistyowati, M. Pd.	13	Sosiologi
11	A. Yulita Hidayani, S.Ag.	14	Pend. Agama Katolik
12	Dra. Titik Kuntartiningtyas	15	Bahasa Indonesia
13	Drs. Sriyanto	16	Keterampilan Elektronika
14	Edi Purwanta, S. Pd.	17	Biologi
15	Sri Marwanto, S. Pd.	18	Matematika
16	Dra. Siti Mufarokhah	19	Sejarah
17	Dra. Budiarti	20	Ekonomi / Akuntansi
18	Hj. Tri Lestari, S. Pd. M. Pd.	21	Sejarah
19	Salimuddin, S. Ag.	22	Pend. Agama Islam
20	Jarot Sunarna, S. Pd.	23	Pend. Kewarganegaraan
21	Yuniatun, S. Pd.	24	Fisika
22	Drs. Haryanto, M. Pd.	25	Matematika
23	Ristiyanti, S. Pd.	26	Kesenian Tari
24	Susi Purwestri, S. Pd.	27	Ekonomi
25	Dara Zukhana, S. Pd.	28	Bahasa Inggris
26	Sumartiani, S. Pd.	29	Fisika
27	Ristina Ferawati, S. Si.	30	Biologi
28	Heri Widayati, S. Pd.	31	PPKn
29	Drs. H. Basuki	32	Sejarah
30	Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd.	33	Seni Rupa
31	Drs. Rusdiyanto	35	Bimbingan Konseling
32	Hanifah Riastuti, S. Pd.	36	Bahasa Inggris
33	Sri Purwanti, S.Pd.	37	Geografi
34	Sudaryanti, S.Si.	38	Kimia
35	Naning Tyastuti, S.Pd.	39	Bahasa Jawa
36	Mujiran, S.Pd.	40	Bahasa Indonesia
37	Siti Qomariyah, S.Pd.	41	Bimbingan Konseling
38	Siti Rohayati, S.Pd.	42	Bahasa Inggris
39	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd.	45	Sosiologi
40	M. Tsawabul Latif, S.Kom.	46	TIK
41	Ika Dita Kusuma, S.Pd.	47	Penjas-orkes
42	Sujodo	48	Pend. Agama Kristen
43	Mukhlis Amir, S. Kom.	49	TIK
44	Devi Listriyani, S.Pd.	50	Bahasa Jawa



SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMA
 Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas Semester : XI/1
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>1.1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.</p>	<p>Perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.</p> <p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hipotesis para ahli tentang masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia. Perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat, pendidikan, kesenian, dan teknologi pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hipotesis tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia. Melalui studi pustaka. Menganalisis perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial, perubahan pendidikan, teknologi, dan kesenian masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha melalui studi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di indonesia Menjelaskan teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di indonesia Mendeskrripsikan teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di indonesia. Menjelaskan perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha. Mendeskrripsikan perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha. Mengeanalisis perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial 	<p><u>Jenis tagihan:</u> tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u> Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	<p>1</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Al
	<ul style="list-style-type: none"> Fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha di bidang agama, sosial, dan arsitektur. 	<p>pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha di bidang agama, sosial, dan arsitektur melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. 	<p>masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha di bidang arsitektur. Mengidentifikasi fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha di bidang arsitektur. Menjelaskan fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha di bidang agama dan sosial. Mengidentifikasi fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha di bidang agama dan sosia Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu
1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.	<p>Perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Muncul dan berkembangnya negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan munculnya negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia. Menjelaskan munculnya negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia. Mendeskripsikan munculnya negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia. 	<p><u>Jenis tagihan:</u> tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja,</p> <p>ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p>	2

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Al
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pa-jak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha. • Struktur birokrasi kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah. • Runtuhnya kerajaan - kerajaan bercorak Hindu-Buddha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi • Menganalisis struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi. • Menganalisis faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan - kerajaan bercorak Hindu-Buddha melalui studi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha. • Menjelaskan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha. • Mendeskripsikan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha. • Menjelaskan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah. • Membandingkan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah. • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha. • Menjelaskan faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha. • Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha. • Menganalisis faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha. • Menjelaskan keberlanjutan tradisi Hindu-Buddha di dalam masyarakat di daerah-daerah tertentu setelah runtuhnya 	<p>Bentuk instrumen: Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	A
	<ul style="list-style-type: none"> • Tradisi Hindu-Buddha di dalam masyarakat di daerah-daerah tertentu setelah runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha 	<p>pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis keberlanjutan tradisi Hindu-Buddha di dalam masyarakat di daerah-daerah tertentu setelah runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi. 	<p>kerajaan Hindu-Buddha.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan keberlanjutan tradisi Hindu-Buddha di dalam masyarakat di daerah-daerah tertentu setelah runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha. • Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Al
<p>1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.</p>	<p>Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.</p> <p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hipotesis para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia Tempat dan bukti awal penyebaran Islam di Indonesia Perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke- 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Hipotesis perda-gangan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia melalui studi pustaka. Menjelaskan pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi Menganalisis perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan Hipotesis teori-teori perdagangan tentang pro-ses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia. Menjelaskan Hipotesis teori-teori perdagangan tentang pro-ses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia. Mengidentifikasi pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia. Menjelaskan pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia. Menyebutkan perkem-bangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18. Menjelaskan perkem-bangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 	<p><u>Jenis tagihan:</u> tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u> Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	<p>1</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Al
	<p>18.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan pendidikan, kesenian, kesusastaan dan sosial di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah. • Sistem dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah. • Pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia. 	<p>abad ke-15 sampai abad ke-18 melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan diskusi kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan pendidikan, kesenian, dan kesusastaan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. • Menganalisis sistem dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. • Menganalisis pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. 	<p>sampai abad ke-18.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18. • Menjelaskan perkembangan pendidikan, kesenian, dan kesusastaan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia. • Mendeskripsikan perkembangan pendidikan, kesenian, dan kesusastaan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia. • Menyebutkan sistem dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah. • Menjelaskan sistem dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah. • Menyebutkan pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia. • Menjelaskan pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia. • Mendeskripsikan pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia. • Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	A
			daerah di Indonesia.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	A
1.4 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.	<p>Perkembangan negara-negara kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan Islam pertama di Indonesia muncul di ujung utara Pulau Sumatera. • Konsep kekuasaan di kerajaan-kerajaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan proses dan latar belakang munculnya kerajaan Islam pertama di Indonesia muncul di ujung utara Pulau Sumatera melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. • Mengalisis konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan proses dan latar belakang munculnya kerajaan Islam pertama di Indonesia muncul di ujung utara Pulau Sumatera. • Menjelaskan proses dan latar belakang munculnya kerajaan Islam pertama di Indonesia muncul di ujung utara Pulau Sumatera. • Mendeskripsikan proses dan latar belakang munculnya kerajaan Islam pertama di Indonesia muncul di ujung utara Pulau Sumatera. • Menyebutkan konsep kekuasaan di kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan kerajaan-kerajaan bercorak Islam • Membedakan konsep kekuasaan di kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan kerajaan-kerajaan bercorak Islam 	<p><u>Jenis tagihan:</u> tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u> Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	1

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu
	<p>Hindu-Buddha dan kerajaan-kerajaan bercorak Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> Struktur birokrasi, hubungan pusat-daerah, dan hukum di kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam. 	<p>kekuasaan di kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan kerajaan-kerajaan bercorak Islam melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan diskusi kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan struktur birokrasi, hubungan pusat-daerah, dan hukum di kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan struktur birokrasi, hubungan pusat-daerah, dan hukum di kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam. Mendeskripsikan struktur birokrasi, hubungan pusat-daerah, dan hukum di kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam. Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. 		
1.5 Menganalisis proses interaksi antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia,	<p>Interaksi antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia,</p> <p>Uraian materi:</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	AL
	<ul style="list-style-type: none"> Perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah. Perpaduan kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan keagamaan masyarakat di kerajaan-kerajaan ber-corak Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi Menganalisis proses percampuran kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan keagamaan masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah. Menjelaskan perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah. Mendeskripsikan perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah. Menjelaskan proses percampuran kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan keagamaan masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam Menganalisis proses percampuran kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan keagamaan masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam. Menganalisa proses percampuran kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan keagamaan masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam. Menyebutkan proses percampuran arsitektur lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia. Mengidentifikasi proses percampuran arsitektur lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia. Menyimpulkan proses 	<p><u>Jenis tagihan:</u> tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u> Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Al
	<ul style="list-style-type: none"> Perpaduan arsitektur lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis proses percampuran arsitektur lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi. 	<p>percampuran arsitektur lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis proses percampuran arsitektur lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia. Menganalisis proses interaksi antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia Arsitektur lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI IPS/ Gasal
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

STANDAR KOMPETENSI

1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional.

KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat berbagai daerah di Indonesia

INDIKATOR

- Menyebutkan Hipotesis teori-teori perdagangan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.
- Menjelaskan Hipotesis teori-teori perdagangan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.
- Mengidentifikasi pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia.
- Menjelaskan pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu:

- Menyebutkan Hipotesis teori-teori perdagangan tentang pro-ses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia dengan benar.
- Menjelaskan Hipotesis teori-teori perdagangan tentang pro-ses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia dengan benar.
- Mengidentifikasi pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia dengan benar.
- Menjelaskan pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia dengan benar
- Memberikan tanggapan kesimpulan mengenai pendapat-pendapat abad masuknya Islam di Indonesia

- Menumbuhkan karakter: Religius, toleransi antar umat beragama, jujur, tanggung jawab, memiliki kepedulian sosial

II. MATERI AJAR

A Proses awal persebaran Islam di Inonesia



Gambar 1.1 Peta perdangan di selat Malaka

- Hipotesis teori-teori perdagangan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia:
 - Hoesein Djajadiningrat
Islam masuk ke Nusantara melalui Iran (Persia). Buktinya adalah ejaan dalam tulisan arab. Barisan di atas, di bawah, dan baris di depan disebut *jabar (zabar)* dan *per (pjes)*. Istilah itu berasal dari bahasa Iran, sedangkan menurut bahasa Arab, ejaannya adalah *fathah, kasroh,* dan *dhommah.*
 - Soetjipto Wirjosoeparto

Islam masuk ke Nusantara melalui Gujarat, India. Hal ini dibuktikan dengan salah satu makam raja Islam di Samudera Pasai, Aceh Utara yang nisannya terbuat dari marmer buatan Gujarat.

- Snouck Hurgronje dan Moquette dari Belanda

Islam masuk ke Nusantara melalui Gujarat, India. Teori ini didasarkan pada kenyataan bahwa berbagai batu nisan di berbagai tempat di Nusantara, termasuk makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik, mempunyai bentuk nisan yang sama dengan batu nisan Cambay, Gujarat, India.

- Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka)

Islam masuk ke Nusantara melalui Mesir dan Mekkah. Teorinya didasarkan pada sebagian besar rakyat Indonesia memeluk Islam bermadzhab Syafi'i, seperti yang banyak dianut oleh penduduk Mesir. Selain itu, gelar yang dipakai oleh raja-raja Samudra Pasai adalah gelar raja-raja Mesir, yaitu al Malik.

- Alwi Shihab

Islam pertama kali masuk ke Nusantara pada abad pertama Hijriah (abad ke-7 Masehi) di bawa oleh pedagang-pedagang sufi-Muslim Arab yang memasuki Cina lewat jalur-jalur bagian barat. Kesimpulan itu didasarkan pada berita Cina dari periode Dinasti Tang yang menyatakan adanya permukiman sufi Arab di Cina yang penduduknya diizinkan oleh penguasa untuk sepenuhnya menikmati kebebasan beragama. *Cina* yang dimaksudkan dalam berita Cina itu adalah gugusan pulau-pulau di Timur Jauh, Termasuk Kepulauan Indonesia. Jadi, jalur awal penyebaran Islam di Indonesia bukanlah dari jalur Arab, India dan Persia, melainkan dari Arab langsung.

- Agama Islam tidak mengenal sistem pembagian Masyarakat berdasarkan perbedaan kasta. Dalam ajaran agama Islam tidak dikenal adanya perbedaan golongan dalam masyarakat. Setiap anggota masyarakat mempunyai kedudukan yang sama sebagai Hamba Allah.
- Faktor yang membuat islam cepat diterima di Indonesia, yaitu :
 1. Syaratnya mudah

2. Dalam islam, tidak ada pembagian kasta
3. Penyebaran relatif aman
4. Sifat ramah bangsa Indonesia
5. Upacara dalam islam lebih sederhana

➤ Perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18 :

- Islami di indonesia pada umumnya berjalan damai, melalui perdagangan dan dakwah oleh para mubaligh dan sufi. Namun, adakalanya penyebaran diwarnai dengan penaklukan, misalnya jika situasi politik di kerajaan itu mengalami kekacauan akibat perebutan kekuasaan. Disamping itu, islam juga berfungsi sebagai alat untuk mempersatukan kekuatan dalam menghadapi lawan.
- Saluran proses islamisasi di Indonesia diantaranya melalui :
 - Perkawinan, antara pedagang dengan wanita pribumi yang belum beragama islam diminta untuk mengucap syahadat
 - Pendidikan, dibukanya pesantren-pesantren oleh para kiai terkenal
 - Tasawuf, ilmu yang mengajarkan ajaran untuk mendekatkan diri pada tuhan.

B Tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia

- ◆ Berita Cina dari Dinasti Tang yang menyebutkan adanya rencana serangan orang-orang Ta shih pada tahun 674 M terhadap kerajaan Holing (Kalingga) yang diperintah oleh ratu Sima. Namun, rencana itu dibatalkan karena kerajaan Holing sangat kuat. Sebutan Ta shih ditafsirkan sebagai orang-orang Arab dan Persia.
- ◆ Berita Arab yang menyatakan bahwa pedagang Arab yang beragama Islam telah mengadakan kegiatan perdagangan di Sriwijaya, termasuk Selat Malaka, sekitar abad ke-8 M. hal itu terbukti dengan sebutan Sribuza, Zaba, atau Zabag dari Sriwijaya.
- ◆ Ditemukannya batu tulis dalam bahasa Arab di Leran, dekat Gresik, yang memuat keterangan tentang meninggalnya seorang perempuan bernama Fatimah Binti Maimun dengan angka tahun 1802 M.

- ♦ Berita dari Marco Polo, seorang musafir dari Venesia (Italia). Dalam perjalanan dari Cina ke Persia, ia singgah di Peureula(Perlak), Aceh pada tahun 1292. Di Aceh, Marco Polo menjumpai penduduk yang beragama Islam dan banyak pedagang dari Gujarat (India) yang giat menyebarkan Islam.
- ♦ Adanya makam Sultan Malik al Saleh (tahun 1297), seorang raja dari kerajaan Samudra Pasai.
- ♦ Berita dari Ibnu Batutah (1345-1346), seorang utusan Sultan Delhi (India) ke Cina, yang menyatakan bahwa di Sumatera terdapat Kerajaan Islam.
- ♦ Kompleks makam Islam Tralaya di Trowulan. Pada nisan makam-makam itu memuat angka tahun dari tahun 1369 sampai 1611.
- ♦ Berita dari Ma Huan, musafir Cina yang beragama Islam, menyatakan bahwa sekitar tahun 1416 telah ada pedagang-pedagang Islam yang tinggal di pantai Utara Pulau Jawa.
- ♦ Adanya makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik yang merupakan makam seorang saudagar Islam yang mengadakan kegiatan penyiaran Islam di Pulau Jawa.

III. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Sainstifik (*scientific*)
- Metode Pembelajaran : ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok.

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan awal / pembukaan (10 menit)

Komunikasi

- Guru memebri salam dan berdoa bersama
- Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik
- Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran

Apersepsi

- Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pemantik pertanyaan-pertanyaan seputar pokok materi “anak-anak minggu lalu kita sudah belajar mengenai kemunduran kerjaan Hindu Budha,

sekarang kita mulai dengan materi baru yaitu tentang pengaruh Islam. Coba sebelum kita mulai, mengapa Islam menjadi agama yang mayoritas di Indonesia?

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dalam proses pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru menyajikan peta jalur perdagangan Internasional kaitannya dengan masuknya pengaruh Islam di Indonesia.
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian siswa memberikan pendapat kaitannya dengan selat Malaka sebagai pusat perdagangan dan pengaruh masuknya Islam di Indonesia dikaitkan dengan Sumatera sebagai daerah strategis penyebaran Islam di Indonesia.
- Guru memberikan pertanyaan kaitannya dengan mengapa Islam mudah diterima dan pendapat siswa kapan masuknya Islam di Indonesia.
- Terjadi diskusi interaktif antara siswa dan guru. Kemudian guru membagi siswa menjadi 3 kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah dibagai-bagi berdasarkan jumlah kelompok (Hipotesis teori-teori perdagangan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia, peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia).
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan siswa lain memberikan tanggapan, pendapat, dan pertanyaan.
- Guru mencatat seluruh kegiatan diskusi siswa.
- Lembar kerja diskusi dikumpulkan.
- Guru memerikan penguatan kaitannya dengan materi yang di diskusikan

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Bersama dengan siswa guru melakukan refleksi berkaitan dengan nilai apa yang dapat diambil dari pertemuan dan pembahasan materi tersebut.
- Siswa memberikan kesimpulan yang kemudian dikuatkan oleh guru

- Guru menyampaikan materi minggu yang akan datang yaitu perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dan pengaruh Islam dalam berbagai bidang dalam masyarakat.
- Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.

V. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Media : Power Point
- b. Alat Belajar :
 - Proyektor
 - Laptop
 - White Board
 - Spidol
 - HVS
- c. Sumber Bahan:
 - Siti Waridah dkk 2006, Sejarah kelas XI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Bumi Aksar
 - I.Wayan Badrika 2006, Sejarah kelas XI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Erlangga
 - Magdalia Alfian dkk 2006, Sejarah kelas XI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Esis
 - Prof Dr M Habib Mustopo dkk, Sejarah kelas XI IPS, Yudistira

VI. PENIALAIAN

a. Penilaian Nontes.

Penialain sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	AYU MIRANTI KRISMANDARI							
2	SOFI IHSANI CAHYANINGSIH							
3	AFI SATRIO WICAKSONO							
4	AISYA KHUKMA							

	SHAHIYYA							
5	ARMITA FIRADINA							
6	ASYRAFI ANDESTA ABIYASSA							
7	DESI ARUM ISKURNIA							
8	EVITA MAYASARI							
9	FERDIANA LEDY OFTAVIA							
10	GERALDINA BRILLIANI PRASETYA							
11	GESIT LANGGENG PANGESTU							
12	HANIF SAPUTRA							
13	IHSAN BAHTIAR BANGKIT PRADANA							
14	ILHAM RAMADHAN MARAGANI							
15	ISTILISTIANA							
16	NADILA SAPUTRI							
17	NUR AISYAH JAMIL							
18	QORNIN NAQIYYAH							
19	RIRIS RAHMAWATI							
20	RISMA NANDA ALLYVIA							
21	RIZQI RAHMANADI							
22	SAYYID IMRON							
23	WULAN UTAMI							
24	DODI SUPRAYOGI							

Aspek yang Dinilai Meliputi

1. Religius
2. Tanggung jawab

3. Kemampuan bekerjasama
4. Keaktifan bertanya
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

D perlu bimbingan

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPI

Hj. Tri Lestari, S. Pd, M. Pd

NIP. 19680313 299804 2 002

124062341036

Krisnawati

NIM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI IPS/ Gasal
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

STANDAR KOMPETENSI

1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa nega-negara tradisional.

KOMPETENSI DASAR

1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat berbagai daerah di Indonesia

INDIKATOR

- Menyebutkan perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18.
- Menjelaskan perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18.
- Mendeskripsikan perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18.
- Menjelaskan perkembangan pendidikan, kesenian, dan kesusastraan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia.
- Mendeskripsikan perkembangan pendidikan, kesenian, dan kesusastraan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia

VII. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu:

- Menyebutkan perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18.
- Menjelaskan perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18.

- Mendeskripsikan perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18.
- Menjelaskan perkembangan pendidikan, kesenian, dan kesusastaan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia.
- Mendeskripsikan perkembangan pendidikan, kesenian, dan kesusastaan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia.

VIII. MATERI AJAR

A. Perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah

Perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18 :

- Islami di Indonesia pada umumnya berjalan damai, melalui perdagangan dan dakwah oleh para mubaligh dan sufi. Namun, adakalanya penyebaran diwarnai dengan penaklukan, misalnya jika situasi politik di kerajaan itu mengalami kekacauan akibat perebutan kekuasaan. Disamping itu, Islam juga berfungsi sebagai alat untuk mempersatukan kekuatan dalam menghadapi lawan.
- Saluran proses islamisasi di Indonesia diantaranya melalui :
 - Perkawinan, antara pedagang dengan wanita pribumi yang belum beragama Islam diminta untuk mengucapkan syahadat
 - Pendidikan, dibukanya pesantren-pesantren oleh para kiai terkenal
 - Tasawuf, ilmu yang mengajarkan ajaran untuk mendekatkan diri pada Tuhan.

Proses penyebaran Islam di Indonesia tampaknya tidak terlepas dari peranan para wali. Para wali bertindak sebagai juru dakwah, penyebar dan perintis agama Islam.

- Proses penyebaran Islam di Indonesia tampaknya tidak terlepas dari peranan para wali. Para wali bertindak sebagai juru dakwah, penyebar dan perintis agama Islam.
- Selain sembilan orang wali yang dikenal, terdapat pula beberapa tokoh lokal yang berpengaruh diantaranya adalah
 - Syekh Abdul Muhyi
 - Syekh Siti Jenar
 - Syekh Lemah Abang
 - Sunan Geseng

- Sunan Tembayat
- Sunan Panggung
- Selain itu ada semangat dari para pemeluknya untuk menyebarkan agama islam. Islam berkembang pada abad ke-7 di sumatra dibagian utara yang menjadi pusat perdagangan rempah-rempah dan banyak pedagang arab yang berlabuh disana.
- Di Sumatra bagian selatan, kemunculan kerajaan samudera pasai sebagai kekuatan ekonomi baru menggantikan kerajaan Buddha Sriwijaya.
- Bukti tertua Islam di pulau jawa didapat dari batu nisan Fatimah Binti Maimun di Leran, Gresik yang berangka tahun 1082. Setelah abad ke-13 mulai banyak ditemukan, seperti di toloyo trowulan dan Gresik. Setelah majapahit mundur, kota-kota pelabuhan muncul sebagai pusat persebaran agama islam di Jawa.
- Islam di kalimantan dapat diketahui dari Hikayat Banjar dan kegiatan politik kerajaan Demak. Di maluku dan sulawesi berjalan damai. Hal ini didukung oleh adanya jalur pelayaran internasional Malaka-Jawa-Maluku.
- Budaya Islam di Indonesia telah berpangaruh dalam segala aspek kehidupan bangsa Indonesia. Dalam budaya Islam tidak mengenal sistem kasta seperti yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat Hindu. Adanya persamaan derajat dan hak ini menyebabkan perkembangan tradisi Islam diberbagai daerah di Indonesia semakin bertambah pesat. Namun, sejak abad ke-15 hingga abad ke-18, tradisi Islam hampir mempengaruhi seluruh sektor kehidupan bangsa Indonesia dan hanya di beberapa tempat sebelum terjamah oleh perkembangan agama dan budaya Islam. Sementara itu, perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah di Indonesia, juga mempengaruhi sistem pemerintahan kerajaan-kerajaan di Indonesia. Dengan demikian, perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah Indonesia sejak abad ke-15 sampai abad ke-18 mengalami perkembangan yang cukup pesat, walaupun pada masa itu juga berkembang kekuasaan bangsa-bangsa Eropa di wilayah Indonesia. di samping itu, Islam juga dapat mempersatukan masyarakat Indonesia dalam menghadapi kekuasaan bangsa-bangsa Eropa di wilayah Indonesia.

B. Perkembangan pendidikan, kesenian, dan kesusastraan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia

- Proses penyebaran Islam makin intensif ketika lembaga pesantren muncul sebagai pusat pendidikan Islam. Pesantren-pesantren itu diasuh oleh para ulama dan kiai yang memberi pelajaran pengetahuan agama. Campuran antara dua aspek penting dalam ajaran Islam yaitu pendidikan dan dakwah, tampaknya menjadi hal penting dalam pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran di lingkungan pesantren.
 - ✓ Perkembangan kesenian
 - ✓ Seni bangunan
 - ✓ Seni ukir
 - ✓ Kaligrafi
 - ✓ Seni tari
 - ✓ Seni pertunjukkan
 - ✓ Perkembangan kesusastraan
 - ✓ Hikayat
 - ✓ Babad
 - ✓ Suluk
 - ✓ Kitab Primbon

IX. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Sainstifik (*scientific*)
- Metode Pembelajaran : ceramah interaktif, tanya jawab,

X. KEGIATAN PEMBELAJARAN

D. Kegiatan awal / pembukaan (10 menit)

Komunikasi

- Guru memberi salam dan berdoa bersama
- Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik
- Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran

Apersepsi

- Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pemantik pertanyaan-pertanyaan seputar pokok materi “ada yang pernah jalan-

jalan ke Jawa Tengah ke makam-makam para wali? Atau mengunjungi peninggalan Islam seperti masjid agung di Demak?"

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dalam proses pembelajaran.

E. Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru menyampaikan materi dengan media power point. .
- Guru memberikan pertanyaan kaitannya dengan tradisi Islam yang ada disekitar tempat tinggalnya misalnya di Jogja terdapat tradisi sekaten, dll.
- Guru menyampaikan materi perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah yang merupakan hasil interaksi dengan kebudayaan penduduk setempat.
- Guru memberi pertanyaan tentang materi pengertian perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18. Dan perkembangan pendidikan, kese-nian, dan kesusastraan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia.\Siswa membaca mengenai materi perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18. Perkembangan pendidikan, kese-nian, dan kesusastraan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia.
- Siswa melakukan tanya jawab dengan siswa lain dan dibimbing oleh guru
- Siswa secara acak diminta untuk menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru
- Siswa menjelaskan materi secara bergantian
- Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran
- Guru memerikan penguatan kaitannya denga materi yang di diskusikan
- Guru memberi tugas mandiri terstruktur (TMT)

F. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Bersama dengan siswa guru melakukan refleksi berkaitan dengan nilai apa yang dapat diambil dari pertemuan dan pembahasan materi tersebut.
- Siswa memberikan kesimpulan yang kemudian dikuatkan oleh guru

- Guru menyampaikan materi minggu yang akan datang yaitu kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.
- Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.

XI. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- d. Media : Power Point
- e. Alat Belajar :
 - Proyektor
 - Laptop
 - White Board
 - Spidol
 - HVS
- f. Sumber Bahan:
 - Siti Waridah dkk 2006, Sejarah kelas XI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Bumi Aksar
 - I.Wayan Badrika 2006, Sejarah kelas XI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Erlangga
 - Magdalia Alfian dkk 2006, Sejarah kelas XI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Esis
 - Prof Dr M Habib Mustopo dkk, Sejarah kelas XI IPS, Yudistira

XII. PENIALAIAN

b. Penilaian tes.

Soal evaluasi tertulis

1. Islami di indonesia pada umumnya berjalan damai, melalui perdagangan dan dakwah oleh para....
2. Saluran proses islamisasi di Indonesia diantaranya melalui Perkawinan, antara pedagang dengan wanita pribumi yang belum beragama islam diminta untuk mengucap...
3. Proses penyebaran islam di Indonesia tampaknya tidak terlepas dari peranan para wali. Para wali bertindak sebagai juru..
4. Agama Islam tidak mengenal sistem pembagian Masyarakat berdasarkan perbedaan kasta, setiap anggota masyarakat mempunyai kedudukan yang sama sebagai...
5. Bukti tertua Islam di pulau jawa didapat dari...

Kunci jawab

1. Mubaligh dan sufi
2. Syahadat
3. Dakwah,
4. Hamba Allah.
5. Batu nisan Fatimah Binti Maimun di Leran, Gersik

Pedoman penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot score masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	Nilai akhir (skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikali 100)
ADE DWIKY FATIKHA RAHMAN						
ADYATMA TSANY PRAKOSA						
ANISA VELLA ARFIANA						
ANNAFI NURUL BAITI						
BOENDAN PAMUNGKAS						
CHAIRUL AZMI PRIBADI						
DONI ALFIYANTO						
DYAN ENDAH LISTIYANI						
EKA SRI RAHAYU						
EKSA MALVIN MIRADILLA PURNAMASARI						
FAJAR RACHMAD WIJAYA						
IRSALINA UDAINA TUNNUR						
KHAFITA NUROHMA PUTRI						
LALU PANJI ADI NINGRAT						
LILI SAGITA						
MELIANA FITRIANDITA						
NAUFAL PRASIDAPURWANTO						
OKTA RIZKI						

RAKRYAN MAHOTSAHA GANDHI						
RISKA INDRIANI						
RIZAN ILHAM						
ROMI PRATAMA SUNATA						
TATRYANA RENDI ZIAR ZHAFIRA						
YUNITA PURWANDARI						

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPI

Hj. Tri Lestari, S. Pd, M. Pd
NIP. 19680313 299804 2 002
124062341036

Krisnawati
NIM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI IPS/ Gasal
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

STANDAR KOMPETENSI

1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa nega-negara tradisional.

KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

INDIKATOR

- Menyebutkan sistem dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah.
- Menjelaskan sistem dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah.

XIII. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu:

- Menyebutkan sistem dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan berco-rak Islam di berbagai daerah.
- Menjelaskan sistem dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan berco-rak Islam di berbagai daerah.
- Menumbuhkan karakter: Religius, toleransi antar umat beragama, mandiri, memiliki semangat kebangsaan.

XIV. MATERI AJAR

- Masuknya pengaruh agama dan budaya Islam di Indonesia memberikan dampak berupa perubahan kehidupan masyarakat di berbagai bidang.

Salah satu perubahan menonjol tampak dalam hal sistem birokrasi serta hubungan pusat dan daerah kerajaan-kerajaan yang mendapat pengaruh Islam. Dalam hal sistem birokrasi, pengaruh agama dan budaya Islam tampak pada sejumlah hal di bawah ini :

1. Sistem pemerintahan mengikuti sistem pemerintahan Islam. Seorang pemimpin Negara sekaligus merangkap sebagai pemimpin agama. Hal ini, misalnya tampak pada gelar raja Mataram Islam, Khalifatullah Ing Ngalaga sayyidin Panatagama, yang menyimbolkan raja sebagai penguasa Negeri dan pemimpin agama.
 2. Raja dianggap sebagai wakil Tuhan di dunia (Khalifatullah) yang perintahnya harus ditaati dan dilaksanakan.
 3. Penggunaan istilah-istilah arab dalam jabatan dan pangkat pemerintahan kerajaan Islam. Hal ini, misalnya terlihat pada gelar Sultan, Khalifatullah, imam, serta amir yang banyak dipakai oleh pemimpin kerajaan islam di Indonesia pada saat itu.
 4. Majelis ulama merupakan lembaga penasehat raja dalam kehidupan kenegaraan dan keagamaan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Misalnya, terdapat majelis ulama dalam struktur pemerintahan Kerajaan Gowa di Sulawesi Selatan.
- Masuknya agama dan budaya islam juga turut mempengaruhi sistem sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Sebelum masuknya pengaruh islam, sistem sosial dan budaya masyarakat Indonesia lebih banyak didominasi oleh pengaruh agama Hindu-Buddha. Perkembangan kerajaan Hindu-buddha di Indonesia memiliki peranan strategis dalam memperlancar proses alkulturasi diantara dua budaya yang berbeda ini.
- Pengaruh agama dan budaya islam terhadap sistem sosial dan budaya masyarakat indonesia saat ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Sistem sosial masyarakat yang merujuk nilai-nilai kesetaraan (Egalitarianisme).

Dalam pandangan Islam, setiap manusia memiliki status dan kedudukan yang sama di hadapan Tuhan. Dengan masuknya pengaruh Islam, tidak lagi dikenal sistem kasta yang membagi masyarakat dalam kelas-kelas sosial tertentu. dalam ajaran islam,

status sosial manusia tidak didasarkan pada garis keturunan, melainkan berdasarkan usaha yang dilakukan.

2. Stratifikasi sosial masyarakat yang bersifat oligarkis, yang terdiri dari tiga golongan berikut.
 - a. Kaum bangsawan dan pemimpin pemerintahan.
Golongan ini merupakan golongan pemegang kekuasaan.
 - b. Kaum ulama dan agamawan.
Golongan ini terdiri atas mereka yang menguasai ilmu agama.
 - c. Kaum rakyat biasa.
Golongan ini terdiri atas berbagai lapisan masyarakat kebanyakan.
3. Mobilitas sosial terjadi secara horisontal maupun vertikal.
Perbedaan dengan situasi pada zaman pengaruh hindu. Pada masa itu, mobilitas vertikal tidak dimungkinkan adanya sistem kasta dalam masyarakat.
4. Terbentuknya pusat-pusat kebudayaan di masjid-masjid.
Tempat ibadah hanya tidak menjadi pusat penyebaran agama, tetapi juga tempat pengembangan budaya. Peranan para wali yang memanfaatkan seni budaya dalam penyebaran agama Islam di Jawa merupakan faktor penting masuknya pengaruh budaya islam di Indonesia.

Kehidupan sosial, politik, ekonomi dan budaya islam di indonesia

- Masuknya islam di Indonesia memberi pengaruh pada sistem birokrasi :
 - Pemimpin negara juga sebagai pemimpin agama.
 - Raja sebagai wakil tuhan di Dunia.
 - Digunakanya istilah arab dalam Jabatan.
 - Dibentuknya majelis ulama sebagai penasihat Raja.
- Masuknya agama dan Budaya islam turut mempengaruhi sistem sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Pengaruh agama dan budaya islam terhadap sistem sosial dan budaya masyarakat Indonesia saat ini, antara lain sebagai berikut.

- Sistem sosial masyarakat yang merujuk nilai-nilai egalitarianisme.
- Stratifikasi sosial masyarakat bersifat oligarkis
- Mobilitas sosial terjadi secara horisontal maupun vertikal.
- Terbentuknya pusat-pusat kebudayaan di masjid-masjid.

XV. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Sainstifik (*scientific*)
- Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok

XVI. KEGIATAN PEMBELAJARAN

G. Kegiatan awal / pembukaan (10 menit)

Komunikasi

- Guru memebri salam dan berdoa bersama
- Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik
- Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran

Apersepsi

- Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pemantik pertanyaan-pertanyaan seputar pokok,
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dalam proses pembelajaran.

H. Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru menyampaikan materi dengan media power point. .
- Guru menyampaikan materi tentang sistem dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau guru memberikan pertanyaan.
- Guru membagi mengenai materi sistem dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah.
- Siswa dibagi menjadi empat kelompok yang masing masing mendiskusikan mengenai sistem ekonomi, sosial, politik, dan budaya
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan dan ditanggapi oleh teman lainnya.

- Guru memberikan penguatan kaitannya dengan materi yang didiskusikan

I. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Bersama dengan siswa guru melakukan refleksi berkaitan dengan nilai apa yang dapat diambil dari pertemuan dan pembahasan materi tersebut.
- Siswa memberikan kesimpulan yang kemudian dikuatkan oleh guru
- Guru menyampaikan materi minggu yang akan datang
- Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.

XVII. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

g. Media : Power Point, Peta

h. Alat Belajar :

- Proyektor
- Laptop
- White Board
- Spidol
- HVS

i. Sumber Bahan:

- Siti Waridah dkk 2006, Sejarah kelas XI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Bumi Aksar
- I.Wayan Badrika 2006, Sejarah kelas XI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Erlangga
- Magdalia Alfian dkk 2006, Sejarah kelas XI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Esis
- Prof Dr M Habib Mustopo dkk, Sejarah kelas XI IPS, Yudistira

XVIII. PENILAIAN

c. Penilaian non tes.

Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	AGUNG MARDIYANTO							

2	AULIA DAMAR BUWANA							
3	BAGAS FAKHRAIS AL KAUTSAR							
4	DIAN SURYA DEWI ANJANI							
5	DIVA RAHMA OKTAVIANI							
6	ELISA DWI WAHYUNI							
37	ENI RAHMAWATI							
8	ISNA KUNTARI							
9	LUTHFIA DITA NISTIANA							
10	NADIA KHASANAH SEPTIANI							
11	NINDA IS MASITOH							
12	NOVA AYU SAFIRA							
13	NOVIDH BAGAS PRASETYO							
14	NOVIRA ANDARI PUTRI							
15	PITA PUSPITA SARI							
16	RIDWANSYAH ARISIA RAMA							
17	RIRANTI DESINTA PAWESTRI							
18	SHINTYA DESSI AYU PURWANDARI							
19	SITA DEWI ISNAINI							
20	SITI MURLINA							
21	WENI LAYSA NILMA							
22	WINANTI							
23	WULAN YULI ASTUTI							
24	AGUNG							

	MARDIYANTO							
--	------------	--	--	--	--	--	--	--

Aspek yang Dinilai Meliputi

7. Religius
8. Tanggung jawab
9. Kemampuan bekerjasama
10. Keaktifan bertanya
11. Kemampuan memberikan kritik dan saran
12. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- | | |
|-------------------|------------------|
| 4 : Sangat Aktif. | 3 : Aktif |
| 2 : Kurang Aktif | 1 : Tidak aktif. |

Kriteria Penilaian :

- 21-24 : A
 17-20 : B
 12-16 : C
 6-11 : D

D perlu bimbingan

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Mahasiswa PPI

Hj. Tri Lestari, S. Pd, M. Pd
 NIP. 19680313 299804 2 002
 124062341036

Krisnawati
 NIM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI IPS/ Gasal
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

STANDAR KOMPETENSI

1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional.

KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

INDIKATOR

- Menyebutkan pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia.
- Menjelaskan pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia.
- Mendeskripsikan pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia.

XIX. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu:

- Menyebutkan pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia.
- Menjelaskan pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia.

- Mendeskripsikan pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia.
- Menumbuhkan karakter: Religius, toleransi antar umat beragama, mandiri, memiliki semangat kebangsaan.

XX. MATERI AJAR

Pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia.

a. Pertumbuhan kota serta jaringan ekonomi

Pada masa permulaan berdirinya kerajaan Islam baik di Jawa, Kalimantan, Sulawesi maupun Maluku daerah pesisirlah yang menjadi pusat kekuasaan Islam. Salah satu perubahan penting dalam perkembangan Islam di Indonesia adalah pertumbuhan kota-kota, baik kota pelabuhan maupun ibu kota kerajaan. Daerah pedalaman yang terdiri atas desa-desa dan kampung-kampung pada umumnya meruakan bagian dari wilayah suatu kerajaan seiring dengan mulai menyebarnya agama Islam di Indonesia mulai bermunculan kota-kota yang umumnya berlokasi di pesisir dan di muara sungai-sungai besar. Misalnya Samudra Pasai, Aceh, Demak, Banten, Ternate, Gowa Makasar dan Banjarmasin.

Tumbuhnya kota-kota itu berhubungan erat dengan faktor geografis, terutama untuk hubungan lalu lintas. Di Sumatra muncul kota seperti Aceh dan Palembang. Di tempat lain muncul kota-kota pelabuhan. Antara lain, Jepara, Tuban, Gresik dan Sendayu membentuk rangkaian kota-kota pelabuhan di pesisir Jawa Utara

b. Pembentukan jaringan intelektual dalam masyarakat

Sekitar abad ke 16 dan ke 17 merupakan periode yang amat penting bagi pembentukan tradisi baru kalangan umat Islam di Nusantara, tepatnya di bidang politik dan pemikiran yang menonjol pada periode ini adalah pemikiran tasawuf dengan tokoh-tokohnya yang terkenal seperti Hamzah Fansuri dan Nuruddin Ar-Raniri.

Berkembangnya dunia pemikiran Islam di Indonesia ternyata berpindah-pindah. Pada abad ke 17 tradisi intelektual berkembang di Aceh. Namun, pada abad berikutnya bergeser ke Palembang dan pesisir utara Jawa. Pada abad ke 19 pemikiran Islam berkembang di daerah SSolo dan di awal abad ke 20 perkembangan itu berpindah ke Minangkabau.

XXI. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Sainstifik (*scientific*)
- Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok

XXII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

J. Kegiatan awal / pembukaan (10 menit)

Komunikasi

- Guru memberi salam dan berdoa bersama
- Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik
- Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran

Apersepsi

- Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pemantik pertanyaan-pertanyaan seputar pokok materi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dalam proses pembelajaran.

K. Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru menyampaikan materi dengan media power point.
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa dengan materi pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia.
- Siswa membaca buku sumber dan menulis ringkasan tentang materi pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia
- Siswa melakukan Tanya jawab kepada Guru untuk membahas materi pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan

terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia.

- Guru memberikan penguatan kaitannya dengan materi yang didiskusikan
- Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran dengan memberikan 5 soal untuk kemudian dikumpulkan.

L. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Bersama dengan siswa guru melakukan refleksi berkaitan dengan nilai apa yang dapat diambil dari pertemuan dan pembahasan materi tersebut.
- Siswa memberikan kesimpulan yang kemudian dikuatkan oleh guru
- Guru menyampaikan materi minggu yang akan datang yaitu kerajaan Mataram Islam dan Banten.
- Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.

XXIII. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

j. Media : Power Point

k. Alat Belajar :

- Proyektor
- Laptop
- White Board
- Spidol
- HVS

l. Sumber Bahan:

- Siti Waridah dkk 2006, Sejarah kelas XI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Bumi Aksar
- I.Wayan Badrika 2006, Sejarah kelas XI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Erlangga
- Magdalia Alfian dkk 2006, Sejarah kelas XI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Esis
- Prof Dr M Habib Mustopo dkk, Sejarah kelas XI IPS, Yudistira

XXIV. PENILAIAN

d. Penilaian tes

Soal:

1. Pada masa permulaan berdirinya kerajaan Islam baik di Jawa, Kalimantan, Sulawesi maupun Maluku menjadi pusat kekuasaan Islam adalah.....
2. Periode yang amat penting bagi pembentukan tradisi baru kalangan umat Islam di Nusantara berlangsung sekitar abad.....
3. Di bidang politik dan pemikiran yang menonjol pada periode pembentukan tradisi baru kalangan umat Islam ini adalah....
4. Tokoh-tokoh yang terkenal pada periode pembentukan tradisi baru kalangan umat Islam adalah....
5. Berkembangnya dunia pemikiran Islam di Indonesia ternyata berpindah-pindah. Pada abad ke 17 tradisi intelektual berkembang di...

Kunci jawab:

1. Daerah pesisir
2. Ke 16 dan ke 17
3. Pemikiran tasawuf
4. Hamzah Fansuri dan Nurddin Al Raniri.
5. Aceh

Nilai=skor x 20

Pedoman penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	Nilai akhir (skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikali 100)
ADE DWIKY FATIKHA RAHMAN						
ADYATMA TSANY PRAKOSA						
ANISA VELLA ARFIANA						
ANNAFI NURUL BAITI						

BOENDAN PAMUNGKAS						
CHAIRUL AZMI PRIBADI						
DONI ALFIYANTO						
DYAN ENDAH LISTIYANI						
EKA SRI RAHAYU						
EKSA MALVIN MIRADILLA PURNAMASARI						
FAJAR RACHMAD WIJAYA						
IRSALINA UDAINA TUNNUR						
KHAFITA NUROHMA PUTRI						
LALU PANJI ADI NINGRAT						
LILI SAGITA						
MELIANA FITRIANDITA						
NAUFAL PRASIDAPURWANTO						
OKTA RIZKI						
RAKRYAN MAHOTSAHA GANDHI						
RISKA INDRIANI						
RIZAN ILHAM						
ROMI PRATAMA SUNATA						
TATRYANA RENDI ZIAR ZHAFIRA						
YUNITA PURWANDARI						

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPI

\Hj. Tri Lestari, S. Pd, M. Pd
NIP. 19680313 299804 2 002
124062341036

Krisnawati
NIM.

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN I

Satuan Pendidikan : SMAN 1 PLERET

Alokasi Waktu :
45 menit

Mata Pelajaran : Sejarah
Jumlah Soal :
20 butir

Kelas/Semester : XI IPS / 1
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Penulis :

Krisnawati

No Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1.	Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia dari negara-negara Tradisional	Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu Budha terhadap masyarakat di daerah-daerah di Indonesia	Perkembangan Hindu di India	Disajikan pernyataan dan jawaban, siswa mampu menentukan pernyataan dan jawaban yang benar tentang pembagian kasta dalam Hindu di India	Pilihan Ganda	1
			Perkembangan Budha di India	Siswa mampu menentukan tiga kitab	Pilihan Ganda	2

	Tripitaka dalam ajaran agama Budha		
Proses masuk agama Hindu Budha di Indonesia	Siswa mampu menentukan pengaruh perluasan kerajaan Cina sebagai salah satu faktor masuknya Hindu-Budha di Indonesia	Pilihan Ganda	3
Proses masuk agama Hindu Budha di Indonesia	Siswa mampu menyebutkan hipotesis Brahmana kaitannya dengan masuknya Hindu Budha di Indonesia	Pilihan Ganda	4
Proses masuk agama Hindu Budha di Indonesia	Siswa mampu menganalisis hipotesis masuknya Hindu Budha di Indonesia dan memilih pendapat yang paling tepat dengan alasan sendiri	Essay	1
Proses masuk agama Hindu Budha di Indonesia	Siswa mampu menyebutkan tokoh yang menyatakan hipotesis Waisya	Pilihan Ganda	5
Proses interaksi masyarakat di berbagai	Siswa mampu menentukan contoh candi-candi di	Pilihan Ganda	6

daerah dengan tradisi Hindu Budha	Indonesia yang bercorak Hindu.		
Proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu Budha	Siswa mampu menyebutkan apa yang dimaksud dengan kepercayaan dinamisme	Pilihan Ganda	7
Proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu Budha	Siswa mampu menyebutkan pengertian sinkretisme.	Pilihan Ganda	8
Proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu Budha	Siswa mampu menentukan contoh akulturasi kebudayaan India dan Indonesia dalam bentuk bangunan candi	Pilihan Ganda	9
Proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu Budha	Siswa mampu menyebutkan bentuk akulturasi budaya antar Hindu-Budha dan kebudayaan asli Indonesia dalam berbagai bidang	Essay	2
Proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu Budha	Disajikan pernyataan, siswa mampu memilih jawaban tentang kelompok candi yang terdapat di	Pilihan Ganda	10

	Hindu Budha	Jawa Timur.		
Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Budha di Indonesia	Perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia	Siswa mampu menentukan nama raja pada saat Kutai mencapai kejayaan dalam prasasti Yupa	Pilihan Ganda	11
	Perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia	Siswa mampu menemukan alasan mengapa kerajaan Kutai diduga sebagai kerajaan tertua di Indonesia	Pilihan Ganda	12
		Siswa mampu menentukan pada saat kekuasaan Bala putradewa kerajaan Sriwijaya mengalami kejayaan	Pilihan Ganda	13
		Siswa mampu menentukan candi Borobudur sebagai peninggalan kerajaan mataram pada masa wangsa Syailendra	Pilihan Ganda	14
		Siswa mampu menentukan siapa pendiri kerajaan Medang Kamulan di Jawa Timur	Pilihan Ganda	15
		Siswa mampu	Pilihan Ganda	16

menentukan alasan kenapa raja Airlangga membagi kerajaan Medang Kamulan menjadi dua

Ganda

Siswa mampu menentukan kitab Bharatayudha ditulis pada masa empu sedah dan empu panuluh

Pilihan 17
Ganda

Siswa mampu menentukan ekspedisi pamalayu sebagai upaya politik luar negeri raja Kertanegara pada kerajaan Singosari

Pilihan 18
Ganda

Siswa mampu menentukan kitab negerakertagama sebagai kitab yang menceritakan perjalanan Hayam Wuruk di Jawa Timur

Pilihan 19
Ganda

Siswa mampu menentukan peristiwa Bubat sebagai kegagalan politik patih Gajah

Pilihan 20
Ganda

Mada

		Siswa mampu <u>menyebutkan</u> tentang Sriwijaya sebagai kerajaan Maritim dan pusat penyebaran agama Budha	Essay	3
		Siswa mampu <u>menyebutkan</u> faktor apa sajakah yang menyebabkan kemunduran kerajaan Majapahit	Essay	4
		Siswa mampu <u>menganalisis</u> tentang Sumpah Palapa dari Patih Gajah Mada	Essay	5

KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

- | | |
|------|------|
| 1.B | 11.C |
| 2.D | 12.B |
| 3.A | 13.A |
| 4.A | 14.E |
| 5.E | 15.D |
| 6.B | 16.A |
| 7.C | 17.A |
| 8.B | 18.C |
| 9.A | 19.B |
| 10.B | 20.B |

KUNCI JAWABAN ESSAY

1. a. Teori Waisya (N.J. Krom)
Teori ini menyatakan bahwa kaum pedagang dari India, di samping berdagang, juga membawa adat kebiasaan, seperti melakukan upacara keagamaan. Para pedagang tersebut juga melakukan perkawinan dengan

wanita Indonesia. perkawinan itu dianggap sebagai saluran penyebaran pengaruh yang sangat penting dalam teori ini.

a. Teori Ksatria (F.D.K. Bosch)

Teori ini berpendapat adanya raja-raja dari India yang datang menaklukkan daerah-daerah tertentu di Indonesia dan menghindukan penduduknya.

b. Teori Brahmana (J.C. Van Leur):

Teori ini menyatakan bahwa kaum Brahmanalah yang menyebarkan agama Hindu di nusantara, hal ini disebabkan karena kaum Brahmanana merupakan golongan yang menguasai keagamaan

c. Teori Sudra :

Teori ini menyatakan bahwa agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh kasta Sudra, mereka datang ke Indonesia bertujuan untuk mengubah kehidupan karena di India hanya hidup sebagai budak.

d. Teori Gabungan/ Arus balik :

Teori ini beranggapan bahwa kaum Brahmana, bangsawan, dan para pedagang bersama sama menyebarkan agama Hindu sesuai dengan peranan masing-masing.

2. Munculnya pengaruh Hindu Budha di Indonesia sangat besar dan dapat terlihat melalui beberapa hal yaitu:

a. Seni bangunan

Seni bangunan menjadi bukti berkembangnya pengaruh Hindu Budha di Indonesia pada bangunan candi. Candi Hindu maupun candi Budha yang ditemukan di Sumatera, Jawa, dan Bali pada dasarnya merupakan perwujudan akulturasi budaya lokal dengan bangsa India. Pola dasar candi merupakan perkembangan dari zaman prasejarah tradisi megalithikum, yaitu bangunan punden berundak yang mendapat pengaruh Hindu Budha sehingga menjadi wujud candi seperti candi Borobudur.

b. Seni rupa/seni lukis

Unsure seni rupa atau seni lukis India telah masuk ke Indonesia. hal ini dibuktikan dengan ditemukannya arca Budha berlanggam Gandara di kota Bangun, Kutai. Seni rupa India pada Candi Borobudur ada pada relief-relief serita Sang Budha Gautama. Relief pada candi Borobudur umumnya menunjukkan suasana alam Indonesia, terlihat dengan adanya lukisan rumah panggung dan hiasan bunga merpati. Disamping itu juga terdapat hiasan perahu bercadik. Lukisan-lukisan tersebut merupakan lukisan asli Indonesia.

c. Seni Sastra

Seni sastra India turut member corak dalam seni sastra Indonesia. bahasa Sansekerta sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan sastra Indonesia. prasasti-prasasti awal menunjukkan pengaruh Hindu Budha di Indonesia, seperti yang ditemukan di Kalimantan Timur., Sriwijaya, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Dalam perkembangan bahasa Indonesia saat ini, pengaruh bahasa Sansekerta sangat dominan terutama dalam istilah pemerintah juga kitab-kitab kuno di Indonesia banyak yang menggunakan bahasa Sansekerta.

d. Kalender

Diadopsinya sistem kalender atau penanggalan India di Indonesia merupakan wujud dari akulturasi, yaitu dengan penggunaan tahun Saka. Di samping itu, juga ditemukan Candra Sengkala atau kronogram dalam usaha memperingati peristiwa dengan tahun atau kronogram dalam usaha memperingati peristiwa dengan tahun atau kalender Saka. Candra Sengkala adalah angka huruf berupa susunan kalimat atau gambaran kata. Contoh Sirna Ilang Kertaning Bumi.

e. Kepercayaan dan filsafat

Sebelum masuknya pengaruh Hindu Budha ke Indonesia, bangsa Indonesia telah mengenal dan memiliki kepercayaan yaitu pemujaan roh nenek moyang. Kepercayaannya bersifat animisme dan dinamisme. Kemudian masuknya pengaruh Hindu-Budha, ke Indonesia mengakibatkan terjadinya akulturasi. Masuk dan berkembangnya pengaruh terutama terlihat dari segi pemujaan terhadap roh nenek moyang dan pemujaan dewa-dewa alam.

f. Pemerintahan

Sebelum masuknya pengaruh Hindu-Budha, bangsa Indonesia telah mengenal sistem pemerintahan. Sistem pemerintahan kepala suku berlangsung secara demokratis, yaitu salah seorang kepala suku merupakan pemimpin yang dipilih dari kelompok sukunya. Akan tetapi setelah masuknya Hindu Budha, tata pemerintahan disesuaikan dengan pemerintahan yang berkembang di India. Seorang kepala pemerintahan bukan lagi kepala suku melainkan seorang raja yang memerintah secara turun-temurun.

3. berita tentang kerajaan Sriwijaya berasal dari seorang musafir Cina bernama I-Tsing (671 M). berita lain berasal dari tahun 683 M dengan ditemukannya prasasti Kedukan Bukit di Bukit Sigutang. Prasasti itu menyebutkan adanya seorang raja yang berjaksana berlayar melakukan perjalanan ekspedisi Raja Sriwijaya yang berhasil dengan gemilang menakhlukan Bangka dan Melayu. Perluasan yang dilakukan kerajaan Sriwijaya untuk menguasai jalur pelayaran dan perdagangan penting. Keberhasilan kerajaan Sriwijaya berkuasa atas semua selat itu menjadikannya sebagai penguasa tunggal jalur aktivitas perdagangan dunia melalui Asia Tenggara. Kerajaan Sriwijaya menjalin hubungan baik dengan kerajaan-kerajaan yang berada di luar Indonesia terutama kerajaan yang berada di India. Oleh karena itu, kerajaan Sriwijaya menganut agama Budha. Banyak muncul Biku-Biku yang belajar ke India dan menyebarkan agama Budha di Sriwijaya sehingga kerajaan itu menjadi pusat penyebaran agama Budha.

4. Faktor yang menyebabkan kemuduran Majapahit

- a. Tidak adanya pembentukan pimpinan baru /tidak ada kaderisasi
- b. Gajah Mada sebagai Patih Amangkubumi memegang jabatan yang penting, ia tidak member kesempatan generasi penerus untuk tampil, sehingga setelah meninggalkan Gajah Mada tidak ada penggantinya yang cakap dan berpengalaman.
- c. Perang saudara melemahkan kekuatan. Perang Paregreg menimbulkan malapetaka bagi rakyat dan kaum bangsawan, sehingga melemahkan kekuatan dan tidak ada persatuan.

- pemerintahan, terdiri atas keluarga raja.
- d. Sudra-menjalankan ritual agama sebagai pengikut yang setia
 - e. Brahmana- mengurus masalah pertahanan, pemerintahan, terdiri dari raja, bangsawan, dan prajurit
2. Ajaran budha mengenal adanya tiga kitab yang diebut dengan Tripitaka, berikut yang termasuk tiga kitab tersebut yang benar adalah.....
 - a. Sutta-Winata-Atharwa
 - b. Abhrdharma Pitaka-Yajur Weda-Winata
 - c. Sutta- Abhrdharma Pitaka-Atharwa
 - d. Vinaya Pitaka- Abhrdharma Pitaka-Sutta**
 - e. Abhrdharma Pitaka- Vinaya Pitaka- Sama Veda
 3. Pengaruh penyebaran agama Hindu Budha di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perdagangan dan perluasan wilayah kerajaan-kerajaan di Asia. Pada saat itu kerajaan yang melakukan perluasan wilayah ke Asia Tenggara dan menjadi pendukung masuknya Hindu Budha adalah kerajaan.....
 - a. China**
 - b. Korea
 - c. Nepal
 - d. Sri Lanka
 - e. Bangladesh
 4. Perhatikan pernyataan berikut:
 - (1) Masuknya ajaran Hindu-Budha di Indonesia dibawa oleh para ksatria yang membantu konflik
 12. Apa yang menjadi alasan raja Airlangga membagi kerajaan Medang kamulan menjadi Kediri dan Daha.....
 - a. Supaya dua kerajaan menganut Hindu-Budha secara bersama
 - b. Mencegah adanya perang saudara diantara dua anak Airlangga**
 - c. Supaya dapat saling bekerja sama
 - d. Mudah ditundukkan kembali
 - e. Mengembalikan kejayaan Medang kamulan
 13. Kerajaan Sriwijaya mengalami puncak kejayaan pada masa pemerintahan raja.....
 - a. Balaputera Dewa**
 - b. Dapuntah Hyang
 - c. Sanggrama Wijayatunggawarman
 - d. Sanjaya
 - e. Rakai Pikatan
 14. Candi Borobudur merupakan peninggalan kerjaan Mataram pada masa wangsa.....
 - a. Sanjaya
 - b. Isyana
 - c. Dharmawangsa
 - d. Girindrawardhana
 - e. Syailendra**
 15. Pendiri kerjaan Medang Kamulan di Jawa Timur ialah.....
 - a. Dharmawangsa
 - b. Airlangga
 - c. Kertanegara
 - d. Mpu Sendok**
 - e. Wisnuwardhana
 16. Di bawah ini kelompok kerajaan yang bercorak Hindu ialah.....
 - a. Majapahit, Kutai, dan Tarumanegara**
 - b. Sriwijaya, Pajajaran, Majapahit
 - c. Sriwijaya, Tarumanegara, Kutai

kelompok suku di Indonesia kemudian diberi hadiah pernikahan dengan penduduk setempat.

- (2) Masuknya ajaran Hindu-Budha melalui hubungan dagang
- (3) Pada abad ke-5 situasi di India tengah mengalami kehancuran sehingga penduduk-dolongan bangsawan-prajurit banyak yang melarikan diri.
- (4) Bukti prasasti dan peninggalan kerajaan Hindu Budha menggunakan bahasa Sansekerta. Hanya kaum Brahmana yang menguasai bahasa tersebut.
- (5) Menurut Mookerji para prajurit tersebut membangun koloni-koloni dan mengajarkan agama Hindu-Budha dengan keluarga dan penduduk setempat.

Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang sesuai dengan hipotesis Ksatria.,.....

- a. **1,3,5**
- b. 1,2,3
- c. 2,4,5
- d. 3,4,5
- e. 2,3,4

5. Tokoh yang mengungkapkan pembawa pengaruh agama Hindu Budha di Indonesia adalah waisya yaitu.....
 - a. C. C Berg
 - b. Van Leur
 - c. FDK Bosch
 - d. Mookerji
 - e. **N. J Krom**
6. Berikut ini manakah candi di

- d. Kutai, Pajajaran, Kalingga
- e. Kutai, Tarumanegara, Kalingga

17. Kitab Bharatayudha ditulis oleh.....

- a. **Mpu Sendah dan Mpu Panuluh**
- b. Mpu Tantular dan Mpu Kanwa
- c. Mpu Baradah dan Mpu Gandring
- d. Mpu Tantular dan Mpu Prapanca
- e. Mpu Tantular dan Mpu Sendah

18. Ekspedisi Pamalayu merupakan usaha politik luar negeri saat kerajaan Singosari mengalami puncak kejayaan, yaitu pada masa pemerintahan raja.....

- a. Anusapati
- b. Wisnuwardhana
- c. **Kertanegara**
- d. Ken Arok
- e. Toh Jaya

19. Kitab Negarakertagama merupakan kitab yang menceritakan tentang.....

- a. Pemerintahan raja-raja Singosari dan Majapahit
- b. **Raden Wijaya pada saat menghadapi musuh dari Kediri**
- c. Menceritakan tentang perang Pandawa dan Kurawa
- d. Menceritakan tentang kisah cinta Rama dan Sinta
- e. Menceritakan perjalanan Hayam Wuruk di Majapahit

20. Peristiwa yang menjadi titik balik kegagalan patih Gajah Mada dalam kiprah politiknya ialah.....

- a. Perang Paregreg
- b. **Peristiwa Bubat**
- c. Perang Bharatayudha
- d. Tan Amukti Palapa
- e. Perang Sunggal

B. Soal Essay

- Indonesia yang bercorak Hindu.....
- Mendut-Borobudur-Ngawen
 - Prambanan- Panataran- Canguang**
 - Sewu-Panataran- Mendut
 - Prambanan- Panataran- Borobudur
 - Sewu- Prambanan-Panataran
7. Kepercayaan yang meyakini bahwa setiap benda baik yang hidup maupun yang mati memiliki daya atau kekuatan Ghaib disebut kepercayaan.....
- Animism
 - Sinkritisme
 - Dinamisme**
 - Asimilasi
 - Akulturasi
8. Perpaduan atau percampuran berbagai agama, dan kepercayaan yang disebut.....
- Akulturasi
 - Sinkretisme**
 - Adaptasi
 - Evolusi
 - Milinarisme
9. Proses akulturasi yang terjadi pada bangunan candi antara kebudayaan asli Indonesia dengan Hindu Budha terlihat dari.....
- Relief candi-ukiran dinding-dinding candi yang menggambarkan lingkungan alam Indonesia**
 - Patung dewa dewa atau Budha
 - Bangunan Lingga-Yoni
 - Bentuk-bentuk candi
 - Bangunan megah
10. Perhatikan pernyataan berikut:
- Candi Jago
 - Candi Sambi Sari
- Sebut dan jelaskan teori-teori masuknya Hindu Budha di Indonesia. kemudian pilihlah satu teori yang menurut kalian paling tepat kaitannya dengan masuknya pengaruh agama Hindu Budha di Indonesia! (Skor 20)
 - Akulturasi budaya antara Hindu Budha dan kebudayaan asli di Indonesia terjadi dalam berbagai bidang. Sebutkan dalam bidang apa saja dan berikan contoh! (skor 15)
 - Apa yang kalian ketahui tentang Sriwijaya sebagai kerajaan Maritim dan pusat penyebaran agama Budha?(skor 15)
 - Faktor apa sajakah yang menyebabkan kemunduran kerajaan Majapahit?(skor 15)
 - Apa yang kalian ketahui tentang Sumpah Palapa dari Patih Gajah Mada? (skor 15)
- Selamat mengerjakan...
- Mengabdilah pada Kejujuran...!!!!!!!!!!!!

- (3) Candi Mendut
- (4) Candi Panataran
- (5) Candi Bajangratu

Manakah yang termasuk candi yang berada di Jawa Timur....

LAPORAN NILAI PESERTA DIDIK

PENILAIAN KOGNITIF

Kelas : XI IPS 1
 Mata Pelajaran : Sejarah
 KKM : 75

No	Jenis penilaian	Nilai Ulangan Harian						Nilai Tugas/PR/Portofolio		
	Tanggal									
	Nama Siswa									
1	ADE DWIKY FATIKHA RAHMAN	91							74	84
2	ADYATMA TSANY PRAKOSA	83							74.4	90
3	ANISA VELLA ARFIANA	93							73.7	87

4	ANNAFI NURUL BAITI	98								74.4	89
5	BOENDAN PAMUNGKAS	86								73.3	78
6	CHAIRUL AZMI PRIBADI	78								74.1	78
7	DONI ALFIYANTO	78								74.4	79
8	DYAN ENDAH LISTIYANI	91								74.1	81
9	EKA SRI RAHAYU	93								76	92
10	EKSA MALVIN MIRADILLA PURNAMASARI	93								74.4	83
11	FAJAR RACHMAD WIJAYA	89								73.7	79
12	IRSALINA UDAINA TUNNUR	93								73.3	80
13	KHAFITA NUROHMA PUTRI	98								74	84
14	LALU PANJI ADI NINGRAT	86								73.7	78
15	LILI SAGITA	91								73.7	80
16	MELIANA FITRIANDITA	94								74.3	87
17	NAUFAL PRASIDAPURWANTO	81								74	80
18	OKTA RIZKI	86								74.6	80
19	RAKRYAN MAHOTSAHA GANDHI	79								73.4	78
20	RISKA INDRIANI	88								74.4	80
21	RIZAN ILHAM	91								73.7	79
22	ROMI PRATAMA SUNATA	91								73.9	78
23	TATRYANA RENDI ZIAR ZHAFIRA	90								73.7	89
24	YUNITA PURWANDARI	97								74.1	83
25	DAMAR PURWOKO JATI	91								74.3	76
26											

Mengetahui Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran	Guru Mata Pelajaran
Drs. IMAM NURROHMAT NIP 19610823 198703 1 007	NIP.	NIP.

- NH : Nilai Harian, diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian dan nilai tugas
NUTS : Nilai Ulangan Tengah Semester
NUAS : Nilai Ulangan Akhir Semester
NA : Nilai Akhir, diperoleh dari (2NH+NUTS+NUAS) dibagi 4
1. Nilai Rapor = Nilai Akhir bagi siswa yang telah mencapai KKM
 2. Nilai Rapor = KKM bagi yang perbaikan nilai

NH = 60% rata-rata tugas

PENILAIAN KOGNITIF

Kelas : XI IPS 2
 Mata Pelajaran : Sejarah
 KKM : 75

No	Jenis penilaian	Nilai Ulangan Harian						Nilai Tugas/PR/Portofolio		
		Tanggal	5							
		Nama Siswa								
1	AGUNG MARDIYANTO	73						74.1	80	
2	AULIA DAMAR BUWANA									
3	BAGAS FAKHRAIS AL KAUTSAR	73						74	83	
4	DIAN SURYA DEWI ANJANI	48						73.6	79	
5	DIVA RAHMA OKTAVIANI	92						74.1	88	
6	ELISA DWI WAHYUNI	85						74.1	80	
7	ENI RAHMAWATI	96						74	84	
8	ISNA KUNTARI	57						74	80	
9	LUTHFIA DITA NISTIANA	84						73.7	82	
10	NADIA KHASANAH SEPTIANI	92						74	81	
11	NINDA IS MASITOH	79						73.7	83	
12	NOVA AYU SAFIRA	61						73.9	85	
13	NOVIDH BAGAS PRASETYO	49						74.1	87	
14	NOVIRA ANDARI PUTRI	94						74	87	
15	PITA PUSPITA SARI	89						74	83	
16	RIDWANSYAH ARISIA RAMA	67						74.3	85	
17	RIRANTI DESINTA PAWESTRI	88						74.1	82	
18	SHINTYA DESSI AYU PURWANDARI	94						73.9	84	
19	SITA DEWI ISNAINI	48						74.3	84	
20	SITI MURLINA	86						73.9	83	
21	WENI LAYSA NILMA	91						74.1	82	
22	WINANTI	83						73.9	82	
23	WULAN YULI ASTUTI	85						74.1	83	
24										
25										
26										
27										
Mengetahui Kepala Sekolah		Guru Mata Pelajaran						Guru Mata Pelajaran		

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 19610823 198703 1 007

NIP.

NIP.

- NH : Nilai Harian, diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian dan nilai tugas
 NUTS : Nilai Ulangan Tengah Semester
 NUAS : Nilai Ulangan Akhir Semester
 NA : Nilai Akhir, diperoleh dari (2NH+NUTS+NUAS) dibagi 4
 1. Nilai Rapor = Nilai Akhir bagi siswa yang telah mencapai KKM
 2. Nilai Rapor = KKM bagi yang perbaikan nilai

NH = 60% rata
tugas

PENILAIAN KOGNITIF

Kelas : XI IPS 3
 Mata Pelajaran : SEJARAH
 KKM : 75

No	Jenis penilaian	Nilai Ulangan Harian						Nilai Tugas/PR/Portofolio		
		Tanggal								
		Nama Siswa								
1	AYU MIRANTI KRISMANDARI	96						73.7	89	
2	SOFI IHSANI CAHYANINGSIH	98						73.6	87	
3	AFI SATRIO WICAKSONO	94						73.7	89	
4	AISYA KHUKMA SHAHIYYA	84						73.9	87	
5	ARMITA FIRADINA	94						73.6	86	
6	ASYRAFI ANDESTA ABIYASSA	68						73.7	88	
7	DESI ARUM ISKURNIA	84						74.1	87	
8	EVITA MAYASARI	87						74	79	
9	FERDIANA LEDY OFTAVIA	78						74.6	80	
10	GERALDINA BRILLIANI PRASETYA	83						74	78	
11	GESIT LANGGENG PANGESTU	96						74.3	90	
12	HANIF SAPUTRA	81						74.3	87	
13	IHSAN BAHTIAR BANGKIT PRADANA	97						74.4	88	
14	ILHAM RAMADHAN MARAGANI	91						74.6	86	
15	ISTILISTIANA	86						74	85	

16	NADILA SAPUTRI	94								74.4	84
17	NUR AISYAH JAMIL	97								74.4	83
18	QORNIN NAQIYYAH	94								74.3	85
19	RIRIS RAHMAWATI	83								74.1	83
20	RISMA NANDA ALLYVIA	88								74.3	88
21	RIZQI RAHMANADI	86								74.1	84
22	SAYYID IMRON	97								74.4	88
23	WULAN UTAMI	78								74.6	88
24	DODI SUPRAYOGI	83								74.4	83
25											
26											

Mengetahui Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran	Guru Mata Pelajaran
Drs. IMAM NURROHMAT NIP 19610823 198703 1 007	NIP.	NIP.

- NH : Nilai Harian, diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian dan nilai tugas
NUTS : Nilai Ulangan Tengah Semester
NUAS : Nilai Ulangan Akhir Semester
NA : Nilai Akhir, diperoleh dari (2NH+NUTS+NUAS) dibagi 4
1. Nilai Rapor = Nilai Akhir bagi siswa yang telah mencapai KKM
2. Nilai Rapor = KKM bagi yang perbaikan nilai

NH = 60% rata-rata tugas

No. Dokumen
No. Revisi
Tanggal Berlaku

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Kelas : XI IPS 1

Wali Kelas

Nomor		Pertemuan ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Urt.	Induk	Tanggal	22/8	24/8	29/8	31/8					
		Nama									
1	5673	ADE DWIKY FATIKHA RAHMAN	L	√	√	√	√	√	√	√	
2	5674	ADYATMA TSANY PRAKOSA	L	√	√	√	√	√	√	√	
3	5675	ANISA VELLA ARFIANA	P	√	√	√	√	√	√	√	
4	5676	ANNAFI NURUL BAITI	P	√	S	√	√	√	√	√	
5	5677	BOENDAN PAMUNGKAS	L	√	√	√	√	√	√	√	

6	5678	CHAIRUL AZMI PRIBADI	L	√	√	√	√	√	√	√		
7	5679	DONI ALFIYANTO	L	√	√	√	√	S	√	√		
8	5680	DYAN ENDAH LISTIYANI	P	√	√	√	√	√	√	√		
9	5681	EKA SRI RAHAYU	P	√	√	√	√	√	√	√		
10	5682	EKSA MALVIN MIRADILLA PURNAMASARI	P	√	√	√	√	√	√	√		
11	5683	FAJAR RACHMAD WIJAYA	L	√	√	√	√	√	√	√		
12	5684	IRSALINA UDAINA TUNNUR	P	√	√	√	√	√	√	√		
13	5685	KHAFITA NUROHMA PUTRI	P	√	√	√	√	√	√	√		
14	5686	LALU PANJI ADI NINGRAT	L	√	√	√	√	√	√	√		
15	5687	LILI SAGITA	P	√	√	√	√	√	√	√		
16	5688	MELIANA FITRIANDITA	P	√	√	√	√	√	√	√		
17	5689	NAUFAL PRASIDAPURWANTO	L	√	√	√	√	√	I	√		
18	5690	OKTA RIZKI	L	√	√	√	√	√	√	√		
19	5691	RAKRYAN MAHOTSAHA GANDHI	L	√	S	A	√	√	√	√		
20	5692	RISKA INDRIANI	P	√	√	√	√	√	√	√		
21	5693	RIZAN ILHAM	L	√	√	√	√	√	√	√		
22	5694	ROMI PRATAMA SUNATA	L	√	√	√	√	√	√	√		
23	5696	TATRYANA RENDI ZIAR ZHAFIRA	P	√	√	√	√	√	√	√		
24	5697	YUNITA PURWANDARI	P	√	√	√	√	√	√	√		
25	5701	DAMAR PURWOKO JATI	L	S	√	A	√	√	√	T		
26												

L : 13

P : 12

Jumlah : 25

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Drs. IMAM NURROHMAT

NIP 196108231987031007

No. Dokumen
No. Revisi
Tanggal Berlaku

DAFTAR HADIR SISWA

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Kelas : XI IPS 2

Wali Kelas

Nomor		Pertemuan ke-		1	2	3	4	5	6	7	8	9
Urt.	Induk	Tanggal		22/8	24/8	29/8	31/8					
		Nama	P/L									
1	5698	AGUNG MARDIYANTO	L	√	√	√	√	√	√	√		
2	5699	AULIA DAMAR BUWANA	L	√	√	√	√	√	√	√		
3	5700	BAGAS FAKHRAIS AL KAUTSAR	L	√	√	√	S	√	√	S		
4	5702	DIAN SURYA DEWI ANJANI	P	√	√	√	√	√	√	√		
5	5703	DIVA RAHMA OKTAVIANI	P	√	√	√	√	√	√	√		
6	5704	ELISA DWI WAHYUNI	P	√	√	√	√	A	√	√		
7	5705	ENI RAHMAWATI	P	√	√	√	√	√	√	√		
8	5707	ISNA KUNTARI	P	√	√	√	√	√	√	√		
9	5708	LUTHFIA DITA NISTIANA	P	√	√	√	√	√	√	√		
10	5709	NADIA KHASANAH SEPTIANI	P	√	√	√	√	√	√	√		
11	5710	NINDA IS MASITOH	P	√	√	√	√	√	√	√		
12	5711	NOVA AYU SAFIRA	P	√	√	√	√	√	√	√		
13	5712	NOVIDH BAGAS PRASETYO	L	√	√	√	√	√	√	√		
14	5713	NOVIRA ANDARI PUTRI	P	√	√	√	√	√	√	√		
15	5714	PITA PUSPITA SARI	P	√	√	√	√	√	√	√		
16	5715	RIDWANSYAH ARISIA RAMA	L	√	√	√	√	A	√	√		
17	5716	RIRANTI DESINTA PAWESTRI	P	√	√	√	√	√	√	√		
18	5717	SHINTYA DESSI AYU PURWANDARI	P	√	√	√	√	√	√	√		
19	5718	SITA DEWI ISNAINI	P	√	S	√	√	√	√	√		
20	5719	SITI MURLINA	P	√	√	√	√	√	√	√		
21	5720	WENI LAYSA NILMA	P	√	√	√	√	√	√	√		
22	5721	WINANTI	P	√	√	√	√	√	√	√		
23	5722	WULAN YULI ASTUTI	P	√	√	√	√	√	√	√		
24												
25												
26												

L : 5

P : 18

Jumlah : 23

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 196108231987031007

No. Dokumen
No. Revisi
Tanggal Berlaku

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Kelas : XI IPS 3

Wali Kelas

Nomor		Pertemuan ke-		1	2	3	4	5	6	7	8	9
Urt.	Induk	Tanggal	P/L	22/8	24/8	29/8	31/8					
		Nama										
1	5593	AYU MIRANTI KRISMANDARI	P	√	√	I	√	√	√	√		
2	5613	SOFI IHSANI CAHYANINGSIH	P	√	√	√	√	√	√	√		
3	5723	AFI SATRIO WICAKSONO	L	√	√	√	√	√	√	√		
4	5724	AISYA KHUKMA SHAHIYYA	P	√	√	√	√	√	√	√		
5	5725	ARMITA FIRADINA	P	√	√	√	√	√	√	√		
6	5726	ASYRAFI ANDESTA ABIYASSA	L	√	√	√	√	√	√	√		
7	5727	DESI ARUM ISKURNIA	P	√	√	√	√	√	√	√		
8	5728	EVITA MAYASARI	P	√	√	√	√	√	√	√		
9	5729	FERDIANA LEDY OFTAVIA	P	√	√	√	√	√	√	√		
10	5730	GERALDINA BRILLIANI PRASETYA	P	√	√	√	√	√	√	√		
11	5731	GESIT LANGGENG PANGESTU	L	√	√	√	√	√	√	√		
12	5732	HANIF SAPUTRA	L	√	√	S	√	√	S	√		
13	5733	IHSAN BAHTIAR BANGKIT PRADANA	L	√	√	√	√	√	√	√		
14	5734	ILHAM RAMADHAN MARAGANI	L	√	√	√	√	√	√	√		
15	5735	ISTILISTIANA	P	√	√	√	√	√	√	√		
16	5736	NADILA SAPUTRI	P	√	√	I	√	√	√	√		
17	5737	NUR AISYAH JAMIL	P	√	√	√	√	√	√	√		
18	5739	QORNIN NAQIYYAH	P	√	√	√	√	√	√	√		
19	5740	RIRIS RAHMAWATI	P	√	√	√	√	√	√	√		
20	5741	RISMA NANDA ALLYVIA	P	√	√	√	√	√	√	√		

21	5742	RIZQI RAHMANADI	L	√	√	√	√	√	√	√		
22	5743	SAYYID IMRON	L	S	S	√	√	√	√	√		
23	5746	WULAN UTAMI	P	√	√	√	√	√	√	√		
24	5754	DODI SUPRAYOGI	L	√	√	√	√	√	√	√		

L : 9
P : 15
Jumlah : 24

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP 196108231987031007

No. Dokumen
No. Revisi
Tanggal Berlaku

PENILAIAN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 1
Mata Pelajaran : SEJARAH

No.	Jenis penilaian	Penilaian Psikomotor ke-						Rataan Nilai	Nilai Raport	Penilaian Afektif			
		1	2	3	4	5	6			1	2	3	4
		Tanggal											
Nama Siswa													
1	ADE DWIKY FATIKHA RAHMAN	73.5								74.7			
2	ADYATMA TSANY PRAKOSA	74.3								74.7			

3	ANISA VELLA ARFIANA	73.5								74			
4	ANNABI NURUL BAITI	74.8								74			
5	BOENDAN PAMUNGKAS	73								73.7			
6	CHAIRUL AZMI PRIBADI	74.3								74			
7	DONI ALFIYANTO	74.3								74.7			
8	DYAN ENDAH LISTIYANI	74.3								74			
9	EKA SRI RAHAYU	76.3								75.7			
10	EKSA MALVIN MIRADILLA PURNAMASARI	75								73.7			
11	FAJAR RACHMAD WIJAYA	73.5								74			
12	IRSALINA UDAINA TUNNUR	73								73.7			
13	KHAFITA NUROHMA PUTRI	73.5								74.7			
14	LALU PANJI ADI NINGRAT	73								74.7			
15	LILI SAGITA	73								74.7			
16	MELIANA FITRIANDITA	74								74.7			
17	NAUFAL PRASIDAPURWANTO	74.3								73.7			
18	OKTA RIZKI	74.5								74.7			
19	RAKRYAN MAHOTSAHA GANDHI	73.3								73.7			
20	RISKA INDRIANI	75								73.7			
21	RIZAN ILHAM	73.3								74.3			
22	ROMI PRATAMA SUNATA	73								75			
23	TATRYANA RENDI ZIAR ZHAFIRA	73								74.7			
24	YUNITA PURWANDARI	73.8								74.7			
25	DAMAR PURWOKO JATI	73.8								75			
26													
27													
28													
Mengetahui Kepala Sekolah		Guru Mata Pelajaran								Guru Mata Pelajaran			
Drs. IMAM NURROHMAT NIP 19610823 198703 1 007		NIP.								NIP.			

Keterangan penilaian pada afektif

- | | |
|-----------------------|-----|
| 1. $0 < Ra < 40$ | : D |
| 2. $40 \leq Ra < 65$ | : C |
| 3. $65 \leq Ra < 85$ | : B |
| 4. $85 \leq Ra < 100$ | : A |

No. Dokumen
No. Revisi
Tanggal Berlaku

PENILAIAN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 2
Mata Pelajaran : SEJARAH

No.	Jenis penilaian	Penilaian Psikomotor ke-						Penilaian Afektif						
		1	2	3	4	5	6	Rataan Nilai	Nilai Raport	1	2	3	4	
		Tanggal								Nama Siswa				
1	AGUNG MARDIYANTO	75.7								73				
2	AULIA DAMAR BUWANA	75.3								72.8				
3	BAGAS FAKHRAIS AL KAUTSAR	75.7								72.8				
4	DIAN SURYA DEWI ANJANI	75.3								72.3				
5	DIVA RAHMA OKTAVIANI	76								72.8				
6	ELISA DWI WAHYUNI	75.7								73				
7	ENI RAHMAWATI	76								72.5				
8	ISNA KUNTARI	76								72.5				
9	LUTHFIA DITA NISTIANA	75.3								72.5				
10	NADIA KHASANAH SEPTIANI	75.7								72.8				
11	NINDA IS MASITOH	75.3								72.5				
12	NOVA AYU SAFIRA	75.3								72.8				
13	NOVIDH BAGAS PRASETYO	75.7								73				
14	NOVIRA ANDARI PUTRI	75.7								72.8				
15	PITA PUSPITA SARI	75.7								72.8				
16	RIDWANSYAH ARISIA RAMA	76								73				
17	RIRANTI DESINTA PAWESTRI	76								72.8				
18	SHINTYA DESSI AYU PURWANDARI	75.7								72.5				
19	SITA DEWI ISNAINI	76								73				
20	SITI MURLINA	75.7								72.5				
21	WENI LAYSA NILMA	75.7								73				
22	WINANTI	75.7								72.5				
23	WULAN YULI ASTUTI	75.7								73				
24														
25														
Mengetahui Kepala Sekolah		Guru Mata Pelajaran						Guru Mata Pelajaran						

Drs. IMAM NURROHMAT NIP 19610823 198703 1 007	NIP.	NIP.
--	------	------

Keterangan penilaian pada afektif

- | | |
|-----------------------|-----|
| 1. $0 < Ra < 40$ | : D |
| 2. $40 \leq Ra < 65$ | : C |
| 3. $65 \leq Ra < 85$ | : B |
| 4. $85 \leq Ra < 100$ | : A |

No. Dokumen
No. Revisi
Tanggal Berlaku

PENILAIAN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 3
Mata Pelajaran :

No.	Jenis penilaian	Penilaian Psikomotor ke-						Penilaian Afektif						
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4			
								Rataan Nilai	Nilai Raport					
	Tanggal													
	Nama Siswa													
1	AYU MIRANTI KRISMANDARI	72.5								76.5				
2	SOFI IHSANI CAHYANINGSIH	72.3								76				
3	AFI SATRIO WICAKSONO	72.5								76.5				
4	AI SYA KHUKMA SHAHIYYA	72.3								77				
5	ARMITA FIRADINA	72								77				
6	ASYRAFI ANDESTA ABIYASSA	72								77				
7	DESI ARUM ISKURNIA	72.8								77				
8	EVITA MAYASARI	72.8								76.5				
9	FERDIANA LEDY OFTAVIA	73.5								77				
10	GERALDINA BRILLIANI PRASETYA	73								76.5				
11	GESIT LANGGENG PANGESTU	73								77				
12	HANIF SAPUTRA	73.5								76.5				
13	IHSAN BAHTIAR BANGKIT PRADANA	73.3								77				
14	ILHAM RAMADHAN MARAGANI	73.5								77				
15	ISTILISTIANA	72.8								76.5				

16	NADILA SAPUTRI	73									77			
17	NUR AISYAH JAMIL	73.3									76.5			
18	QORNIN NAQIYYAH	72.8									77			
19	RIRIS RAHMAWATI	72.8									76.5			
20	RISMA NANDA ALLYVIA	73									77			
21	RIZQI RAHMANADI	73.3									76.5			
22	SAYYID IMRON	73.5									77			
23	WULAN UTAMI	73.8									76.5			
24	DODI SUPRAYOGI	73.5									77			
25														
26														
27														
Mengetahui Kepala Sekolah		Guru Mata Pelajaran									Guru Mata Pelajaran			
Drs. IMAM NURROHMAT NIP 19610823 198703 1 007		NIP.									NIP.			

Keterangan penilaian pada afektif

- | | |
|-----------------------|-----|
| 1. $0 < Ra < 40$ | : D |
| 2. $40 \leq Ra < 65$ | : C |
| 3. $65 \leq Ra < 85$ | : B |
| 4. $85 \leq Ra < 100$ | : A |



Gambar 4. 1 foto bersama album biodT PPL PLERET UNY 2015



Gambar 4. 2 foto bersama album biodT PPL PLERET UNY 2015



Gambar 5.1 senyum sapa sapa menyambut kedatangan siswa



Gambar 5.2 senyum sapa sapa menyambut kedatangan siswa



Gambar 6.1 membantu persiapan membuat sepeda hias dalam lomba 17 Agustus



Gambar 6.2 membantu persiapan membuat sepeda hias dalam lomba 17 Agustus



Gambar 1.1 mengajar di kelas XI IPS 3 pertemuan pertama



Gambar 1.2 mengajar di kelas XI IPS 3 pertemuan pertama



Gambar 2.1 mengajar di kelas XI IPS 2 pertemuan kedua



Gambar 2.2 mengajar di kelas XI IPS 2 pertemuan keempat



Gambar 3. 1 mengajar di kelas XI IPS 1 pertemuan ketiga



Gambar 3.2 mengajar di kelas XI IPS 2 pertuam keempat